

PENGARUH LABA, NILAI BUKU DAN CSR TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN TERDAFTAR PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX 70 (JII70)

TAHUN 2019-2021

Tesis S-2
Program Magister Akuntansi



Diajukan oleh:
Cipta Isratul Muslih
19919031

PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN



Yogyakarta, _____

Telah diterima dan disetujui dengan baik oleh :

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a horizontal line, a vertical line, and another horizontal line.

Prof. Dr. Hadri Kusuma, M.B.A.

BERITA ACARA UJIAN TESIS

Pada hari Rabu tanggal 22 Februari 2023 Program Studi Akuntansi Program Magister, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia telah mengadakan ujian tesis yang disusun oleh :

CIPTA ISRATUL MUSLIH

No. Mhs. : 19919031

Konsentrasi : Akuntansi Islami

Dengan Judul:

**PENGARUH LABA, NILAI BUKU DAN CSR TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN TERDAFTAR PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX 70 (JII70) TAHUN 2019-
2021**

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh Tim Penguji,
maka tesis tersebut dinyatakan **LULUS**



Penguji I

Prof. Dr. Hadri Kusuma, M.B.A.

Penguji II

Dr. Mahmudi, S.E., M.Si.

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Arief Rahman, S.E., S.I.P., M.Com., Ph.D.



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uui.ac.id

**BERITA ACARA UJIAN
TUGAS AKHIR**

Pada hari Rabu, 22 Februari 2023 Program Studi Akuntansi Program Magister, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia telah menyelenggarakan ujian tugas akhir yang disusun oleh :

Nama Mahasiswa : **CIPTA ISRATUL MUSLIH**
No. Mahasiswa : 19919031
Program Studi : Magister Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Islami
Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Hadri Kusuma, M.B.A.
Judul Tugas Akhir :
**PENGARUH LABA, NILAI BUKU DAN CSR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
TERDAFTAR PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX 70 (JII70) TAHUN 2019-2021**

Berdasarkan penilaian yang diberikan oleh Tim Penguji Ujian Tugas Akhir, maka tugas akhir tersebut dinyatakan :

| | |
|-------------------|---------------------------------|
| | Lulus Tanpa Revisi |
| V | Lulus Dengan Revisi |
| | Tidak Lulus (Wajib Mengulang) |
| Dengan Nilai : A- | |

Penguji I : Prof. Dr. Hadri Kusuma, M.B.A.

Penguji II : Dr. Mahmudi, S.E., M.Si.

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Anel Rahman, SE., SIP., M.Com., Ph.D.

Catatan:

Tugas akhir yang dinyatakan Lulus dengan Revisi, maka waktu revisi **maksimum selama 2 (dua) minggu** sejak diterimanya Berita Acara ini. Apabila tidak selesai, maka kelulusan dan tugas akhir tersebut dinyatakan gugur.



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok
Sleman, Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 883087, 885376;
F. (0274) 882589
E. fe@uii.ac.id
W. fecon.uii.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL TES KEMIRIPAN

No. : 191/Ka.Div/10/Div.PP/II/2023

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Cipta Isratul Muslih**
Nomor Mahasiswa : **19919031**
Dosen Pembimbing : **Prof Dr Hadri Kusuma, MBA.**
Program Studi : **Magister Akuntansi**
Judul Karya Ilmiah : **Pengaruh Laba, Nilai Buku Dan CSR Terhadap Harga Saham Perusahaan Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index 70 (JII70) Tahun 2019-2021**
Nomor Hp : **085368574799**

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses tes kemiripan (*similarity test*) menggunakan **Turnitin** dengan hasil **19% (Sembilan belas persen)** sesuai aturan batas minimal dinyatakan lolos yang diberlakukan di Universitas Islam Indonesia yaitu sebesar 20% (dua puluh persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 14 Februari 2023

Kepala Divisi Pengelolaan Pengetahuan



Bambang Hermawan, S.Si

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas berkatrahmat serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul “PENGARUH LABA, NILAI BUKU DAN CSR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN TERDAFTAR PADA JAKARTA ISLAMIC INDEX 70 (JII70) TAHUN 2019-2021”.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Master pada Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Kelancaran proses penulisan tesis ini berkat bimbingan, arahan, dan petunjuk serta kerjasama dari berbagai pihak, baik pada tahap persiapan, penyusunan hingga terselesaikannya tesis ini. Penulis dalam kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada Ayah dan Ibu yang penulis cintai, senantiasa memberikan dukungan moril maupun materi sampai selesai penelitian ini. Ucapan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tinggi penulis sampaikan pula kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid. S.T, M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.

2. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Arief Rahman, S.E., S.IP., M.Com., Ph.D selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia
4. Dosen Pembimbing Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma., M.B.A yang telah memberikan bimbingan, arahan serta saran dalam penulisan tesis ini, Semoga Allah memberikan kebahagiaan dan pahala melimpah atas kebaikan yang diberikan kepada penulis.
5. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.S.i. selaku dosen penguji, Terimakasih Bapak atas koreksi dan arahnya, semoga Allah senantiasa membalas kebaikan-kebaikan Bapak.
6. Segenap dosen Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia atas segala ilmu serta wawasan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
7. Kedua Orang Tua penulis, (Alm) Ayahanda Sakman dan Ibu Raslianah serta kepada kakak Evan Yoga Sara dan adik Ardho Zuhri falah senantiasa mendoakan dan mendukung hingga akhir program S2 ini.
8. Teman-teman Magister Akuntansi angkatan 20: Anna, Erlita, Abe, Vio, Mbak Titin, Hasina, Ditya, Umi, Marlina, Panji, Pak Himawan, dan Mbak Fauziah. Terimakasih atas keceriaan serta bantuannya, semoga Allah memberi kebaikan yang berlipat ganda.
9. Team IDX KP Eengkulu, always be support

10. Terimakasih kepada seluruh pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, yang telah mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis yang tak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih banyak kekurangan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang dapat memperbaiki dan menyempurnakan isi tesis ini.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 13 Maret 2022



Cipta Isratul Muslih

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| BERITA ACARA UJIAN TESIS..... | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| ABSTRAK..... | ix |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 6 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis..... | 7 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 7 |
| 1.5. Sistematika Penulisan | 8 |
| 1.5.1 BAB I: Pendahuluan | 8 |
| 1.5.2 BAB II: Manfaat Praktis | 8 |
| 1.5.3 BAB III: Manfaat Teoritis | 8 |
| 1.5.4 BAB IV: Analisa Data dan Pembahasan | 9 |
| | |
| BAB II: KAJIAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1. Literatur Review | 19 |
| 2.2. Kerangka Konseptual..... | 19 |
| 2.3. Pengembangan Hipotesis..... | 19 |
| 2.3.1 Laba Terhadap Harga Saham | 21 |

| | | |
|----------|--|----|
| 2.3.2 | Nilai Buku Terhadap Harga Saham..... | 23 |
| 2.3.3 | CSR Terhadap Harga Saham..... | 24 |
| | | |
| BAB III: | METODE PENELITIAN..... | 24 |
| 3.1 | Populasi dan Sampel..... | 24 |
| 3.2 | Sumber dan Teknik Pengumpulan Data | 25 |
| 3.3 | Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian..... | 27 |
| 3.3.1 | Variabel Dependen | 28 |
| 3.3.2 | Varibel Independen | 28 |
| 3.4 | Metode Analisis Data..... | 29 |
| 3.4.1 | Uji Stasioner | 29 |
| 3.4.2 | Pemilihan Model Regresi | 30 |
| 3.4.3 | Uji Asumsi Klasik | 31 |
| 3.4.4 | Uji Statistik..... | 31 |
| 3.4.5 | Analisis jalur..... | 32 |
| | | |
| BAB IV : | PEMBAHASAN..... | 35 |
| 4.1 | Deskripsi Objek Penelitian | 35 |
| 4.2 | Statistik Deskriptif | 36 |
| 4.3 | Hasil Penelitian | 39 |
| 4.3.1 | Uji Stasioner | 39 |
| 4.3.2 | Pemilihan Model Regresi | 40 |
| 4.3.3 | Hasil Uji Asumsi Klasik..... | 45 |
| 4.3.4 | Uji Statistik..... | 46 |
| 4.4 | Pembahasan | 49 |
| | | |
| BAB V : | PENUTUP..... | |
| 5.1 | Kesimpulan | 55 |

| | | |
|-----|-----------------------------|-----------|
| 5.2 | Implikasi Penelitian | 56 |
| 5.3 | Keterbatasan dan Saran..... | 57 |
| | Daftar Pustaka | 60 |
| | Lampiran..... | |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham..... | 14 |
| Table 3.1 Purposive Sampling Penelitian..... | 24 |
| Tabel 3.2 Perusahaan Terdaftar Jakarta Islamic Index JII70 | 25 |
| Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Sampel..... | 35 |
| Tabel 4.2 Statistik Deskriptif..... | 36 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Stasioner..... | 40 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Random Effect Model (REM) | 42 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Chow..... | 43 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman | 44 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Langrange Multiplier (LM)..... | 44 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas..... | 45 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedestisitas..... | 46 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji t (Individual) | 47 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji R-Square | 48 |
| Tabel 4.13 Hasil Pengujian Hipotesis | 50 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.I Kerangka Konseptual





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara penerima pendanaan terbesar ke-2 di Asia Tenggara pada tahun 2018. 65% dana investasinya berasal dari luar ASEAN yaitu setara dengan USD 22 miliar. Sementara selebihnya berasal dari kawasan ASEAN serta lokal. Singapura menduduki peringkat pertama di Indonesia dengan total dana investasi negaranya yaitu mencapai USD 81 miliar (Statista, 2020). Adapun di Indonesia, pasar modal saham begitu diminati. Hal ini terbukti dengan peningkatan jumlah investor saham yang signifikan. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat jumlah investor saham di pasar modal Indonesia terus meningkat. Hingga Juni 2022, jumlah investor mencapai sekitar 4 juta entitas, di mana didominasi oleh investor lokal sebesar 99,79%. Jumlah tersebut meningkat 15,96% dari akhir tahun 2021 (KSEI, 2022).

Data di atas berbanding terbalik dengan penurunan kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di kawasan Asia pada bulan Mei 2022 yang ditutup 4,42% di level 6.909,75 (CNBC, 2022). Sedangkan Shanghai Composite memimpin apresiasi dengan penguatan 0,09%. Sementara di Indonesia sendiri, penurunan kinerja saham terjadi pada kumpulan saham syariah. Sepanjang 2021 Jakarta Islamic Index (JII) turun 15,9% dan berada di kisaran 530,19 pada perdagangan (Katadata, 2021). Kecenderungan harga

saham yang fluktuatif ini memberikan penilaian yang berbeda-beda bagi para investor dalam menganalisis saham-saham potensial di masa mendatang.

Jakarta Islamic Index yang selanjutnya disebut sebagai JII merupakan pelopor saham berbasis syariah di Indonesia. JII didirikan pada bulan Juli tahun 2000 oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Jakarta Islamic Index 70 (JII70 Index) adalah indeks saham syariah yang diluncurkan BEI pada tanggal 17 Mei 2018. Konstituen JII70 hanya terdiri dari 70 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI.

Saham syariah adalah surat berharga dalam bentuk saham yang tidak bertentangan dengan konsep syariah di pasar modal. Seluruh saham syariah di pasar modal syariah Indonesia, baik yang terdaftar di BEI maupun tidak, tercakup dalam pencatatan Efek Syariah (DES) yang diterbitkan melalui all right secara berkala. Pengertian saham dalam konteks saham syariah mengacu pada keseluruhan informasi saham yang mengacu dan merujuk pada pengertian saham secara luas sebagaimana diatur dalam undang-undang dan berbagai kebijakan yang sangat baik. Ada berbagai macam saham syariah yang bisa diidentifikasi di pasar modal Indonesia. Pertama, saham-saham yang dapat dinyatakan memenuhi persyaratan pilihan saham syariah terutama berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2017 tentang Standar Penyebaran dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, kedua adalah saham-saham yang dicatatkan oleh emiten atau perusahaan publik syariah, khususnya berdasarkan peraturan OJK No. 17/POJK.04/2015.

Seluruh saham syariah di pasar modal syariah Indonesia, baik yang terdaftar di BEI maupun tidak, tercakup dalam pencatatan Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan melalui BEI secara berkala. Adapun Fatwa No.80/DSN-MUI/III/2011 mengenai saham syariah, bahwa; (1) apabila transaksinya hanya untuk jual beli saham syariah dan tidak melakukan transaksi yang dilarang secara syariah, (2) saham yang dibeli boleh dijual kembali meski settlement baru dilaksanakan pada T+2, dan (3) transaksi efek menggunakan akad *Bai' Al-musawamah*. Kriteria pemilihan saham syariah oleh OJK dengan sangat baik adalah Emiten tidak melakukan kegiatan usaha niaga bermain dan rekreasi yang dapat dikategorikan sebagai perjudian, perdagangan yang dilarang menurut syariah, jasa keuangan ribawi.

Jual beli dan promosi yang mengandung unsur ketidakpastian (*gharar*) dan/atau permainan (*maisir*) seperti asuransi konvensional, memproduksi/menghasilkan, mengeluarkan, memperdagangkan, dan/atau menawarkan barang atau jasa yang substansinya haram zatnya (*haram li-dzatihi*), barang atau barang haram yang sekarang bukan karena substansinya (*haram lighairihi*) diputuskan dengan oleh DSN MUI, melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (*risywah*); dan Emiten-emiten yang memenuhi rasio-rasio keuangan sebagaimana total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45% atau total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (*revenue*) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10%

Untuk menilai kondisi suatu perusahaan dan bagaimana kesehatan keuangannya, investor saham syariah maupun konvensional dapat menggunakan dua teknik analisis yaitu di antaranya analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental berfokus pada melakukan penilaian saham dengan cara mempelajari atau mengamati berbagai indikator yang terkait dengan kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan (Al umar & Nur Savitri, 2020). Dalam teknik fundamental ini yang dianalisis adalah kinerja keuangan perusahaan berupa rasio keuangan pada suatu perusahaan. Dalam Monalisa (2021) sebuah laporan keuangan dapat diukur dan tafsirkan oleh rasio. Ada beberapa rasio keuangan yaitu, rasio lancar, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio utang dan rasio pasar.

Mohamed et al. (2021) menganalisis empat ukuran kinerja yang digunakan (ROA, ROE, EPS, dan PM) untuk menentukan kekuatan dalam memprediksi harga saham, hasil penelitian menemukan bahwa ROE adalah prediktor yang paling signifikan dan ROA adalah yang paling kecil. Lusiana (2020) meneliti mengenai *Return on Equity* (ROE) dan *Earning per Share* (EPS) sebagai ketahanan perusahaan yang bergerak di bidang *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan bagaimana pengaruh rasio tersebut terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Aulia M (2017), Mufidah (2017), Cordeiro da Cunha Araújo & André Veras Machado (2018), dan Hartono et al. (2019) yang membuktikan bahwa ROA dan ROE berpengaruh terhadap harga saham.

Adapun penelitian Al umar & Nur Savitri (2020) meneliti pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara individual ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Sholihah & Susilo (2021) yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain rasio, nilai buku atau *Price to Book Value* (PBV) juga diproyeksikan dapat memengaruhi harga saham. ini karena nilai buku menggambarkan kekayaan bersih organisasi yang merupakan cerminan nilai perusahaan. (Keown et al., 2000) menggambarkan nilai buku sebagai keseluruhan aktiva dan neraca dikurangi kewajiban lancar atau modal pemilik. Nilai buku tidak menghitung biaya pasar perusahaan secara keseluruhan karena didasarkan pada data historis dari aktiva suatu perusahaan. Bustani et al. (2021) yang meneliti mengenai *Earning Per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV), *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan *Net Profit Margin* (NPM) bagaimana pengaruhnya terhadap harga saham. Hasilnya menunjukkan bahwa dalam proksi ini, nilai buku memengaruhi harga saham secara signifikan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Ardiyani & Armereo (2016) dan Ahmad (2016) bahwa nilai buku berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Mufidah (2017) hasil analisisnya mengenai pengaruh laba, arus kas operasi dan nilai buku terhadap harga saham, hasil akhirnya adalah bahwa nilai buku tidak memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap harga saham. hal ini sejalan dengan Paujiah et al.

(2021) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai buku tidak memiliki pengaruh terhadap *stock price* atau harga saham.

Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian Mohamed et al. (2021) yang terbatas pada meneliti faktor-faktor berdasarkan kinerja sebagai prediktor terhadap harga saham. Penelitian ini menyarankan agar peneliti selanjutnya mempertimbangkan faktor-faktor selain kinerja untuk menguji prediktabilitas dan dampaknya terhadap harga saham. Adapun penelitian Bustani et al. (2021) meneliti rasio-rasio kinerja ditambah dengan nilai buku, mengenai bagaimana pengaruhnya terhadap harga saham.

Berdasarkan keterbatasan serta saran penelitian terdahulu, maka penelitian lanjutan saat ini mempertimbangkan untuk melanjutkan salah satu rasio utama sebagai rasio kinerja yang paling kuat yaitu laba yaitu Return on Equity (ROE), juga nilai buku sebagai analisis awal sebelum rasio kinerja dilakukan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham. Selanjutnya Penelitian lanjutan ini menambahkan variabel Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai faktor di luar rasio yang dijelaskan sebelumnya dan bagaimana pengaruhnya terhadap harga saham. Maka, judul penelitian ini adalah “Pengaruh Laba, Nilai Buku dan CSR Terhadap Harga Saham Perusahaan Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index 70 (JII70) Tahun 2019-2021”.

1.2. Rumusan Masalah

1.1. Adakah pengaruh laba terhadap harga saham JII70 tahun 2019-2021?

1.2. Adakah pengaruh nilai buku terhadap harga saham JII70 tahun 2019-2021?

1.3. Adakah pengaruh CSR terhadap terhadap harga saham JII70 tahun 2019-2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh laba terhadap harga saham JII70 tahun 2019-2021
2. Untuk menganalisis pengaruh nilai buku terhadap harga saham JII70 tahun 2019-2021
3. Untuk menganalisis pengaruh CSR terhadap terhadap harga saham JII70 tahun 2019-2021

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperkaya referensi literatur terkait dengan laba, nilai buku, dan CSR bagaimana pengaruhnya terhadap harga saham.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi investor dalam menetapkan strategi investasi, melalui rasio profitabilitas dan nilai buku yang dapat dihitung melalui informasi akuntansi yang diumumkan oleh perusahaan yang tergabung di JII70. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada perusahaan untuk mempertimbangkan CSR dan memilih secara strategis jenis inisiatif CSR apa yang mereka lakukan karena aktivitas tanggung jawab sosial yang secara strategis terkait dengan inti bisnis mereka akan menghasilkan keuntungan finansial yang jauh lebih besar.

1.5. Sistematika Penulisan

1.5.1 BAB I: Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

1.5.2 BAB II: Kajian Pustaka

Bab ini menjelaskan teori dan literatur yang digunakan sebagai landasan untuk menyusun penelitian ini. Bab ini terdiri dari landasan teori, hasil penelitian terdahulu dan penelitian terkait.

1.5.3 BAB III: Metode Penelitian

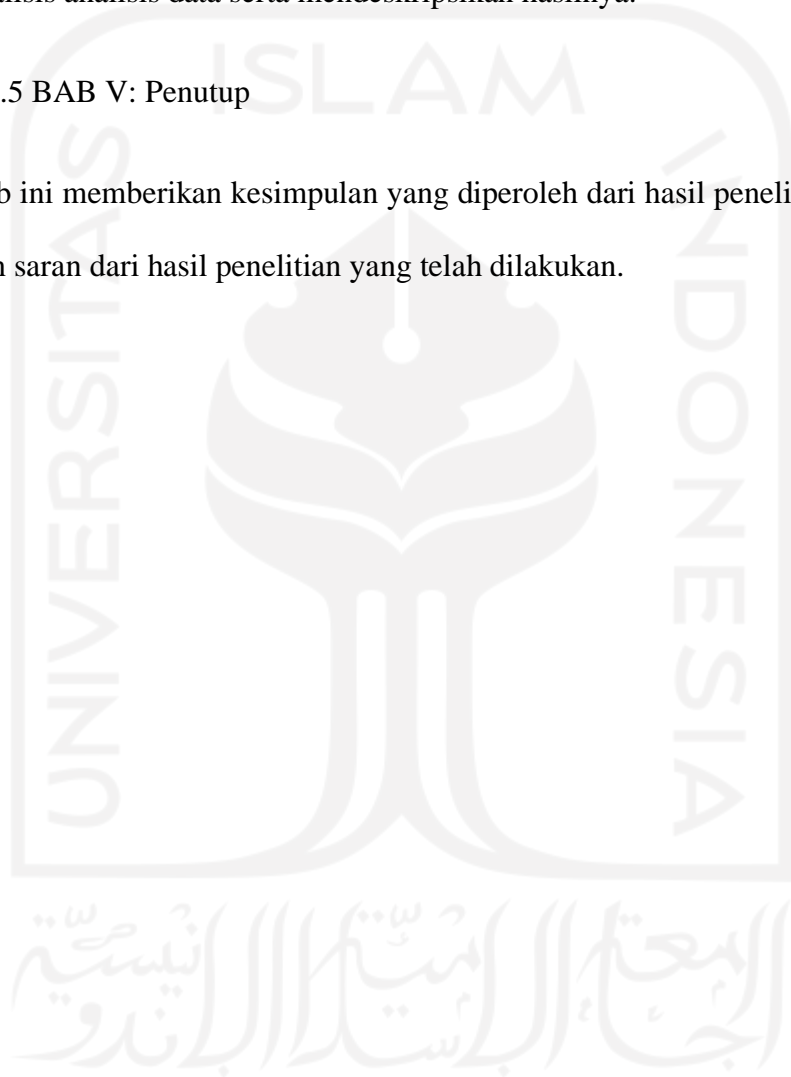
Bab ini berisi uraian tentang uraian proposal penelitian dan pengambilan sampel, metode penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional dan teknik evaluasi fakta yang digunakan dalam pengolahan data.

1.5.4 BAB IV: Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan. menggambarkan hasil atau temuan dari pengolahan data yang dilakukan memeriksa hipotesis dan menjelaskan temuan tersebut dalam analisis analisis data serta mendeskripsikan hasilnya.

1.5.5 BAB V: Penutup

Bab ini memberikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, batasan, dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Literatur Review

Menurut UU Pasar Modal no. 8 Tahun 1995 “Pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Pasar modal dapat diartikan sebagai pasar perdagangan atau perdagangan surat berharga yang pada umumnya mempunyai umur lebih dari satu tahun. seperti saham dan obligasi Alaihi Salam (Darmaji dan Fakhrudin, 2006) Sedangkan Husnan (2004) mendefinisikan pasar modal sebagai pasar dengan berbagai instrumen keuangan jangka panjang (efek) yang dapat diperdagangkan dalam bentuk surat berharga, baik berupa utang atau dalam bentuk modal sendiri yang dikeluarkan oleh pemerintah, atau perusahaan swasta.

Investasi adalah cara penting untuk menumbuhkan kemampuan untuk mengumpulkan dan memelihara kekayaan. Pendanaan dapat diartikan sebagai komitmen untuk melakukan investasi dalam jumlah yang positif dari anggaran saat ini dengan tujuan memperoleh pendapatan di masa depan. pelaku yang melakukan penanaman modal disebut investor (Salim, 2010: 223).

Salah satu alternatif investasi dapat dilakukan melalui pasar modal. Tandelilin (2010) menjelaskan bahwa pasar modal merupakan tempat berkumpulnya pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana untuk memperdagangkan sekuritas yang biasanya memiliki jangka waktu beberapa tahun, termasuk saham. Selain menjadi pemilik perusahaan dengan proporsi kepemilikan positif, diperkirakan bahwa perusahaan mungkin dapat menawarkan imbalan atau return tertentu (Kristiana & Sriwidodo, 2012).

Return tingkat pendapatan yang diharapkan pembeli atas investasi yang mereka lakukan. Jika investor membelanjakan uang untuk saham, tingkat keuntungan yang mereka dapatkan disebut return saham. Return saham suatu pendanaan berasal dari *Yield* atau *dividen* dan keuntungan (kerugian) modal. *Yield* adalah pengembalian yang menampilkan aliran uang tunai atau pendapatan yang diperoleh secara teratur. Keuntungan modal (kerugian) adalah pengembalian yang diperoleh dari kenaikan (penurunan) harga surat berharga. Jika harga saham akhir melebihi harga pada awal pembelian, investor dikatakan telah memperoleh keuntungan modal dan investor dikatakan telah memperoleh kerugian modal jika sesuatu terjadi sebaliknya (Tandelilin, 2010).

Informasi akuntansi sangat penting dalam pengambilan keputusan bisnis dan investasi. Informasi akuntansi dapat diperoleh mulai dari proses pengidentifikasian persoalan, maupun memonitoring setiap pelaksanaan keputusan yang diterapkan. Investor membutuhkan informasi akuntansi sebagai

dasar analisis bagi keputusan investasinya. Adanya informasi yang lengkap, akurat serta tepat waktu memungkinkan investor untuk melakukan pengambilan keputusan secara rasional sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Wignjohartoyo (1995) nilai perusahaan tercermin pada data-data akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan yang kuat terhadap proses pengambilan keputusan investasi.

Informasi akuntansi adalah informasi penting dalam membuat pilihan investasi bagi para investor. Adanya informasi yang utuh, akurat serta tepat waktu memungkinkan investor melakukan pengambilan keputusan yang rasional sehingga hasil yang diterima sesuai harapan. investor membutuhkan informasi akuntansi sebagai dasar analisis untuk pilihan investasi mereka (Pratiwi 2020). Informasi merupakan kebutuhan mendasar bagi para investor dan calon investor untuk mengambil keputusan. Adanya informasi yang lengkap akurat dan tepat waktu memungkinkan investor untuk melakukan pengambilan keputusan secara rasional sehingga diperoleh sesuai dengan yang diharapkan (Sembiring 2006)

Adapun penelitian dari (Sayyadi Tooranloo, Azizi, and Sayyahpoor 2020) Melakukan studi yang efektif tentang keputusan investor untuk membeli saham di pasar saham menggunakan 4 indikator yang memengaruhi keputusan investor individu untuk membeli saham di Bursa Efek Teheran. Berdasarkan analisis pendapat para ahli menunjukkan bahwa mereka lebih memperhatikan indeks keuangan dibandingkan dengan indikator ekonomi, politik dan psikologis pasar dalam menentukan prioritas indikator.

Penelitian lain oleh Badu and Oppoku (2018) Studi ini memberikan kesimpulan yang berguna dan implikasi penting bagi investor dan pembuat standar. Temuan kegunaan laba dan nilai buku mengungkapkan bahwa investor sangat bergantung pada laba dalam penilaian ekuitas. Temuan ini juga menunjukkan bahwa pelaku pasar di pasar Modal Ghana bergantung pada angka pendapatan yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pemegang saham di pasar saham maju. Karena informasi akuntansi adalah nilai yang relevan bagi pelaku pasar, studi ini memiliki implikasi pada pembuat standar dan praktisi akuntansi. Pembuat standar harus terus-menerus meninjau standar pelaporan keuangan untuk mempertahankan relevansi informasi akuntansi. Kepatuhan yang lebih ketat dengan standar akuntansi akan meningkatkan relevansi nilai informasi akuntansi yang diperlukan untuk tujuan keputusan investasi.

Investor sendiri memiliki kriteria dan penilaian yang berbeda dalam menilai suatu investasi. Pada dasarnya, harga saham merupakan acuan para investor dalam mengambil keputusan investasi. Adapun harga saham ini cenderung fluktuatif atau berubah-ubah menyesuaikan dengan tingkat penawaran serta permintaan. Permintaan terhadap saham pun dipengaruhi oleh berbagai informasi yang diketahui dan dimiliki oleh investor terkait kondisi suatu emiten melalui laporan keuangan perusahaan. Informasi yang diperoleh dari ulasan ekonomi ini sekarang belum memberikan fakta yang baik sebelum penggunaan beberapa analisis serupa termasuk seperti menganalisis rasio keuangan perusahaan emiten. Hal ini dapat digunakan untuk mengalkulasi risiko dan memperkirakan prospek perusahaan di masa mendatang.

Untuk menilai kondisi suatu perusahaan dan bagaimana kesehatan keuangannya, investor saham syariah maupun konvensional dapat menggunakan dua teknik analisis yaitu di antaranya analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis Fundamental berfokus pada melakukan penilaian saham dengan cara mempelajari atau mengamati berbagai indikator yang terkait dengan kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan (Al umar & Nur Savitri, 2020). Dalam teknik fundamental ini yang dianalisis adalah kinerja keuangan perusahaan berupa rasio keuangan pada suatu perusahaan. Menurut Monalisa (2021) laporan keuangan dapat diukur dan ditafsirkan dengan bantuan rasio. dan diinterpretasikan oleh rasio. Ada beberapa rasio keuangan yaitu, rasio lancar, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio utang dan rasio pasar. Berikut merupakan beberapa faktor yang diproyeksikan dapat memengaruhi harga saham.

Tabel II.1 Faktor yang Memengaruhi Harga Saham

| NO | Variabel Bebas | Hasil Penelitian dan Peneliti |
|----|----------------|---|
| 1 | ROA | ROA berpengaruh positif terhadap harga saham: Aulia M (2017), Mohamed et al. (2021) ROA berpengaruh negatif terhadap harga saham: Al umar & Nur Savitri (2020) |
| 2 | ROE | ROE berpengaruh positif terhadap harga saham: Aulia M (2017), Cordeiro da Cunha Araújo & André Veras Machado (2018), Hartono et al.,(2019), Lusiana (2020), Mohamed et al. (2021), Mufidah (2017) ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham: Al umar & Nur Savitri (2020), Sholihah & |

| | | |
|---|-------------|--|
| | | Susilo (2021) |
| 3 | PM | PM berpengaruh positif terhadap harga saham: Mohamed et al. (2021) PM berpengaruh negatif terhadap harga saham: Bustani et al. (2021) |
| 4 | EPS | EPS berpengaruh positif terhadap harga saham: Al umar & Nur Savitri (2020), Bustani et al. (2021), Mohamed et al. (2021), Paujiah et al., (2021) EPS berpengaruh negatif terhadap harga saham: Lusiana (2020) |
| 5 | Nilai Buku | Nilai buku berpengaruh positif terhadap harga saham: Ahmad (2016), Ardiyani & Armereo (2016), Bustani et al. (2021) Nilai buku berpengaruh negatif terhadap harga saham: Hartono et al. (2019), Mufidah (2017), Paujiah et al., (2021), |
| 6 | Nilai Pasar | Nilai pasar berpengaruh positif terhadap harga saham: Cordeiro da Cunha Araújo & André Veras Machado (2018) Nilai pasar berpengaruh negatif terhadap harga saham: Odeh et al. (2020) |
| 7 | CSR | CSR berpengaruh positif terhadap harga saham: Pintekova & Kukacka (2019), Sholihah & Susilo (2021), Wu and Hu (2019) CSR berpengaruh negatif terhadap harga saham: Fiori et al., (2015), Odeh et al. (2020), |

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio kinerja keuangan yang mengukur seberapa menguntungkan suatu perusahaan relatif terhadap total asetnya. penelitiannya Aulia M (2017) meneliti mengenai pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham di JII70, hasilnya menunjukkan bahwa baik itu ROA (*Return on Asset*) berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian tersebut mendukung penelitian yang dilakukan Mohamed et al. (2021).

Sedangkan penelitian Al umar & Nur Savitri (2020) menunjukkan bahwa ROA tidak memengaruhi harga saham.

ROE dinyatakan sebagai persen dan dapat dihitung untuk untuk perusahaan mana pun apabila laba bersih dan ekuitas masing-masing adalah angka positif. Mohamed et al. (2021) menganalisis empat ukuran kinerja yang digunakan untuk menentukan kekuatan dalam memprediksi harga saham, penelitian menemukan bahwa ROE adalah prediktor yang paling signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian Aulia M (2017), Mufidah (2017), Cordeiro da Cunha Araújo & André Veras Machado (2018), dan Hartono et al. (2019) yang membuktikan bahwa ROA dan ROE berpengaruh terhadap harga saham. Adapun penelitian Al umar & Nur Savitri (2020) menguji pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara individual ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Sholihah & Susilo (2021) yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh besar terhadap harga saham.

Earning Per Share (EPS) adalah alat kontrol untuk mengukur jumlah laba yang dapat dialokasikan bagi pemegang saham. Tingkat keuntungan yang dapat dihasilkan per lembar saham yang dimiliki oleh investor akan memengaruhi penilaian investor terhadap suatu kinerja perusahaan emiten. Semakin tinggi nilai EPS maka investor menganggap prospek perusahaan sangat baik untuk ke depannya sehingga memengaruhi tingkat permintaan terhadap saham perusahaan tersebut (Dewi & Suayana, 2013). Hal ini sejalan dengan penelitian Al umar & Nur Savitri (2020), Bustani et al. (2021), Mohamed et al. (2021), Paujiah et al.,

(2021) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara EPS terhadap harga saham. Adapun penelitian Lusiana (2020) meneliti ROE dan EPS sebagai ketahanan perusahaan yang bergerak di bidang *food and beverage* yang melantai di Bursa Efek Indonesia dan bagaimana pengaruh rasio tersebut terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Selain rasio, nilai buku atau *Price to Book Value* (PBV) juga diproyeksikan dapat memengaruhi harga saham. Hal ini disebabkan karena nilai buku menggambarkan kekayaan bersih perusahaan yang merupakan cerminan dari nilai suatu perusahaan. (Keown et al., 2000) menggambarkan biaya buku sebagai keseluruhan harta benda dan neraca dikurangi kewajiban sekarang atau modal pemilik. Nilai buku tidak menghitung nilai pasar dari suatu perusahaan secara keseluruhan karena ia berdasarkan data historis dari aktiva perusahaan. Bustani et al. (2021) melakukan penelitian mengenai EPS dan PBV bagaimana pengaruhnya terhadap harga saham. Hasilnya menunjukkan bahwa dalam proksi ini, nilai buku memengaruhi harga saham secara signifikan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Ardiyani & Armereo (2016) dan Ahmad (2016) bahwa nilai buku berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Mufidah (2017) hasil analisisnya mengenai pengaruh laba, arus kas operasi dan nilai buku terhadap harga saham, hasilnya adalah nilai buku tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan Paujiah et al. (2021) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai buku tidak memiliki pengaruh terhadap *stock price* atau harga saham.

Penelitian Cordeiro da Cunha Araújo and André Veras Machado (2018) mengulas bahwa nilai pasar merupakan nilai perusahaan berdasarkan pasar modal. Sehingga, nilai pasar diproyeksikan memiliki hubungan terhadap harga saham. Adapun penelitian Odeh et al. (2020) menunjukkan bahwa nilai pasar tidak signifikan memengaruhi naik turunnya harga saham.

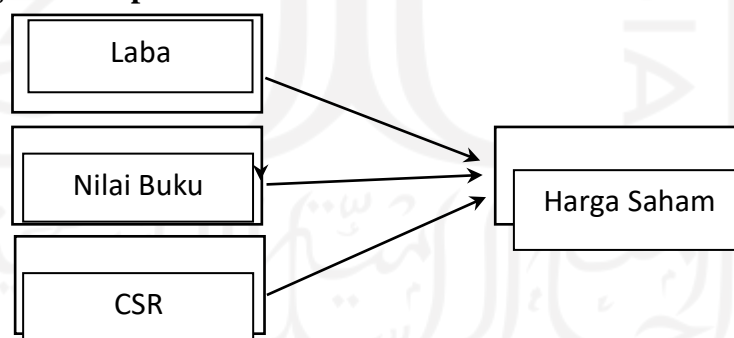
Corporate Social Responsibility (CSR) secara khusus dapat diartikan sebagai mekanisme perusahaan untuk secara sadar mengintegrasikan perhatian bagi lingkungan sosial ke dalam operasinya dan interaksi dengan pemangku kepentingan, yang melampaui kewajiban sosial di bidang hukum. Adapun CSR juga diproyeksikan dapat memengaruhi harga saham. Penelitian Wu & Hu (2019) studinya mengamati bahwa CSR secara signifikan memengaruhi risiko jatuhnya harga saham di industri energi, seperti perlindungan karyawan, perlindungan lingkungan, kontrol kualitas produk, perlindungan hak konsumen, dan mitra rantai pasokan semuanya secara signifikan mengurangi risiko jatuhnya harga saham perusahaan energi. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Odeh et al. (2020), Pintekova & Kukacka (2019), Sholihah & Susilo (2021), Wu and Hu (2019) bahwa ada hubungan yang signifikan antara belanja CSR dan harga saham pasar. Adapun penelitian Sholihah & Susilo (2021) menunjukkan bahwa CSR tidak ada pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian Mohamed et al. (2021) yang terbatas pada meneliti faktor-faktor berdasarkan kinerja sebagai prediktor terhadap harga saham. Penelitian ini menyarankan agar peneliti selanjutnya

mempertimbangkan faktor-faktor selain kinerja untuk menguji prediktabilitas dan dampaknya terhadap harga saham. Adapun penelitian Bustani et al. (2021) meneliti rasio-rasio kinerja ditambah dengan nilai buku, mengenai bagaimana pengaruhnya terhadap *stock price* atau harga saham.

Berdasarkan keterbatasan serta saran penelitian terdahulu di atas, maka penelitian saat ini mempertimbangkan untuk melanjutkan salah satu rasio utama sebagai rasio kinerja yang paling kuat yaitu laba yaitu *Return on Equity* (ROE), juga nilai buku sebagai analisis awal sebelum rasio kinerja dilakukan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham. Adapun penelitian saat ini menambahkan variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai faktor di luar rasio yang dijelaskan sebelumnya dan bagaimana pengaruhnya terhadap harga saham.

2.2 Kerangka Konseptual



Gambar II.1. Kerangka konseptual

2.3 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual pada penelitian ini, terdapat beberapa hipotesis yang dapat diajukan, seperti berikut ini:

2.3.1 Laba terhadap Harga Saham

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa banyak pendapatan milik pemilik modal pribadi mereka (saham). ROE juga merupakan rasio yang memberikan statistik untuk membeli bagi investor tentang seberapa besar pengembalian modal suatu perusahaan berasal dari kinerja keseluruhan perusahaan yang menghasilkan laba. konsisten dengan Brigham dan Joel (2010) *Return on Equity* (ROE) (ROE) menampilkan dampak dari semua rasio lainnya dan merupakan yang terbaik dari satu ukuran kinerja umum dari sikap akuntansi. investor pasti menyukai nilai *Return on Equity* (ROE) yang berlebihan, karena nilai ROE yang lebih tinggi umumnya memiliki korelasi yang kuat dengan harga saham yang tinggi.

Lusiana (2020) meneliti mengenai *Return on Equity* (ROE) dan *Earning per Share* (EPS) sebagai ketahanan perusahaan yang bergerak di bidang *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan bagaimana pengaruh rasio tersebut terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Aulia M (2017), Mufidah (2017), Cordeiro da Cunha Araújo & André Veras Machado (2018), dan Hartono et al. (2019) yang membuktikan bahwa ROA dan ROE berpengaruh terhadap harga saham. Adapun penelitian Al umar & Nur Savitri (2020) menguji pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa secara individual ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Sholihah & Susilo (2021) yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H1: Laba berpengaruh positif terhadap harga saham

2.3.2 Nilai Buku terhadap Harga Saham

Keown dkk. (2000) menggambarkan kekayaan bersih perusahaan yang merupakan cerminan dari nilai suatu perusahaan. menggambarkan nilai buku sebagai keseluruhan aktiva dan neraca dikurangi kewajiban sekarang atau modal pemilik. nilai buku tidak menghitung nilai pasar suatu perusahaan secara keseluruhan karena didasarkan pada data historis aktiva perusahaan. keseluruhan karena ia berdasarkan data historis dari aktiva perusahaan. Bustani et al. (2021) yang meneliti mengenai *Earning Per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV), *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan *Net Profit Margin* (NPM) bagaimana pengaruhnya terhadap harga saham. Hasilnya menunjukkan bahwa dalam proksi ini, nilai buku memengaruhi harga saham secara signifikan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Ardiyani & Armereo (2016) dan Ahmad (2016) bahwa nilai buku berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian Mufidah (2017) hasil analisisnya mengenai pengaruh laba, arus kas operasi dan nilai buku terhadap harga saham, hasilnya adalah nilai buku tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. penelitian ini sejalan

dengan Paujiah et al. (2021) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa nilai buku tidak memiliki pengaruh terhadap *stock price* atau harga saham.

H2: Nilai buku berpengaruh positif terhadap harga saham

2.3.3 CSR terhadap Harga Saham

Corporate Social Responsibility (CSR) secara khusus dapat diartikan sebagai mekanisme perusahaan untuk secara sadar mengintegrasikan perhatian bagi lingkungan sosial ke dalam operasinya dan interaksi dengan pemangku kepentingan, yang melampaui kewajiban sosial di bidang hukum. Adapun CSR juga diproyeksikan dapat memengaruhi harga saham. Penelitian Wu & Hu (2019) studinya mengamati bahwa CSR secara signifikan memengaruhi risiko jatuhnya harga saham. Hasil penelitian serupa juga dilakukan oleh Odeh et al. (2020), Pintekova & Kukacka (2019), Sholihah & Susilo (2021), Wu and Hu (2019) bahwa ada hubungan yang signifikan antara belanja CSR dan harga saham pasar. Adapun penelitian Sholihah & Susilo (2021) menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak pengaruh terhadap harga saham.

H3: CSR berpengaruh positif terhadap harga saham

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2017) adalah wilayah yang digeneralisasikan yang meliputi objek/subjek yang memiliki sifat dan karakteristik positif yang ditentukan melalui peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2017) Sampel adalah bagian dari jenis dan karakteristik populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan yang terdaftar pada Indeks JII70 2019-2021
2. Perusahaan tersebut tidak dalam kondisi *suspend* atau *delisting* pada indeks JII70 selama periode 2019-2021 secara berturut-turut
3. Perusahaan yang menyajikan dana CSR secara lengkap periode 2019-2021 secara berturut-turut

Tabel 3.1 Purposive Sampling Penelitian

| Proses Purposive Sampling penelitian | | |
|--------------------------------------|--|--------|
| NO | Purposive Sampling | Jumlah |
| 1 | Perusahaan yang tergabung dalam indeks JII70 tahun 2019-2021 | 70 |
| 2 | Perusahaan yang keluar dari indeks JII70 tahun 2019-2021 | 14 |
| 3 | Perusahaan yang tidak melaporkan dana CSR secara lengkap pada periode penelitian | 15 |
| | Jumlah perusahaan yang masuk kriteria | 41 |
| | Total sampel penelitian (41 X 3 tahun) | 123 |

Berdasarkan alasan kriteria tersebut, peneliti menentukan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah adalah laba, nilai buku, CSR, dan harga saham perusahaan terdaftar pada Jakarta Islamic Index 70 (JII70) tahun 2019-2021.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Sumber statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah Data yang diperoleh dari media perantara atau secara sirkular dalam bentuk dokumen yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan secara luas (Sugiyono, 2017). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar pada indeks JII70 periode 2019 sampai dengan 2021 berdasarkan pengumpulan data *financial statement* dan *closing price* Q2 tahun berikutnya pada perusahaan yang terdaftar pada JII70 indeks. Adapun data diambil pada fitur *financial corporate information* melalui aplikasi online trading system KOINS dari PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia serta dari website resmi www.idx.co.id

Tabel 3.2 Perusahaan Terdaftar Jakarta Islamic Index JII70

| No | Kode | Nama Saham |
|----|------|-----------------------------|
| 1 | AALI | Astra Agro Lestari Tbk. |
| 2 | ADHI | Adhi Karya (Persero) Tbk. |
| 3 | ADRO | Adaro Energy Tbk. |
| 4 | AKRA | AKR Corporindo Tbk. |
| 5 | ANTM | Aneka Tambang Tbk. |
| 6 | ASRI | Alam Sutera Realty Tbk. |
| 7 | BRIS | Bank Syariah Indonesia Tbk. |
| 8 | BRPT | Barito Pacific Tbk. |
| 9 | BTPS | Bank BTPN Syariah Tbk. |

| | | |
|----|------|--|
| 10 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk |
| 11 | CTRA | Ciputra Development Tbk. |
| 12 | DMAS | Puradelta Lestari Tbk. |
| 13 | ELSA | Erajaya Swasembada Tbk. |
| 14 | EMTK | XL Axiata Tbk. |
| 15 | EXCL | XL Axiata Tbk. |
| 16 | GJTL | Gajah Tunggal Tbk. |
| 17 | HEAL | Medikaloka Hermina Tbk. |
| 18 | HRUM | Harum Energy Tbk. |
| 19 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. |
| 20 | INTP | Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. |
| 21 | IPTV | MNC Vision Networks Tbk. |
| 22 | JPFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk. |
| 23 | KAEF | Kimia Farma Tbk. |
| 24 | KLBF | Kalbe Farma Tbk. |
| 25 | LPKR | Lippo Karawaci Tbk. |
| 26 | LPPF | Matahari Department Store Tbk. |
| 27 | MIKA | Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. |
| 28 | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk. |
| 29 | PTBA | Bukit Asam Tbk. |
| 30 | PTPP | PP (Persero) Tbk. |
| 31 | PWON | Pakuwon Jati Tbk. |
| 32 | RALS | Ramayana Lestari Sentosa Tbk. |
| 33 | SCMA | Surya Citra Media Tbk. |
| 34 | SIDO | Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. |
| 35 | SMGR | Semen Indonesia (Persero) Tbk. |
| 36 | SMRA | Summarecon Agung Tbk. |
| 37 | TINS | Timah Tbk. |
| 38 | TLKM | Telkom Indonesia (Persero) Tbk. |
| 39 | TPAG | Triputra Agro Persada Tbk. |
| 40 | UNTR | United Tractors Tbk. |
| 41 | WIKA | Wijaya Karya (Persero) Tbk. |

Sumber : www.idx.co.id

Data di atas adalah kumpulan dari data *cross section* dan data *time series* (runtut waktu) yang digunakan pada penelitian ini yang disebut sebagai data panel. Data panel adalah sekumpulan data individu yang dipelajari dalam kurun

waktu tertentu sehingga data panel memberikan informasi pengamatan untuk setiap individu dalam sampel. Keuntungan penggunaan dari data panel yakni mampu meningkatkan jumlah sampel populasi dan mampu memperluas *degree of freedom*, serta penggabungan informasi terkait dengan variabel *cross section* dan *time series* (runtut waktu)

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini harga saham yang digunakan adalah Harga saham ditentukan ketika pasar saham sedang berlangsung berdasarkan permintaan dan penawaran saham, dengan diwakili harga saham penutupan (*closing price*) Q2 pada tahun berikutnya. karena harga saham Q2 dianggap mewakili naik turun (*fluktuasi*) saham yang terjadi dalam kurun waktu satu periode (diukur dalam satuan rupiah).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah Laporan Keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) disampaikan selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah tahun anggaran berakhir

Return saham atau pengembalian saham dapat diartikan sebagai beban pengembalian laba sebagai tingkat kembalian keuntungan yang

dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tanpa keuntungan yang bisa dinikmati dari sebuah investasi, tentunya pemodal tidak akan mau melakukan investasi jika pada akhirnya tidak akan membuahkan hasil. Pada penelitian ini perhitungan return paling sederhana menggunakan total return, di mana total return membandingkan tingkat persediaan periode mutakhir dengan harga saham sebelum durasi sebelumnya. return saham akan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Jogiyanto, 2012:206) :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan :

R_{it} : *return realisasi* untuk saham I pada waktu ke t

P_{it} : Harga saham pada periode t.

P_{it-1} : Harga saham sebelum periode t.

3.3.2. Variabel Independen

Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah laba, nilai buku, dan CSR sebagaimana definisi dan pengukurannya di bawah ini.

a) Laba

Laba dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) dinyatakan dalam persen dan dapat dihitung untuk setiap perusahaan apabila laba bersih dan ekuitas masing-masing sangat positif pendapatan bersih dihitung sebelum *dividen* dibayarkan kepada pemegang saham biasa dan setelah *dividen* kepada pemegang saham preferen dan

bunga kepada kreditur. Pengukuran ini merujuk pada penelitian Hartono et al (2019).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas para pemegang saham}}$$

b) Nilai Buku

Nilai buku secara sederhana mengimplikasikan nilai dari suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangannya atau nilai secara akuntansi. Nilai buku biasanya diukur menggunakan nilai *Price to Book Value* (PBV) dinyatakan sebagai persentase. Rasio *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai buku Najmiah et. al., (2014). Rasio price to e book fee (PBV) adalah rasio yang digunakan investor untuk melakukan perbandingan persediaan dengan saham yang berbeda. saham dapat dikatakan mewah atau murah dapat tercermin dari rasio ini. *Price to Book Value* (PBV) merupakan salah satu parameter yang mengukur kinerja suatu lembaga sehingga akan mendapatkan keuntungan pengakuan pasar yang luar biasa sehingga konsumen dapat setuju dengan mereka untuk berinvestasi dalam korporasi. perusahaan dengan kinerja keseluruhan yang tepat hanya akan memperoleh popularitas pasar yang lebih besar daripada organisasi dengan kinerja keseluruhan yang buruk. Sebuah saham bisa dikatakan mahal jika harga untuk nilai buku di atas satu atau sahamnya *overload*, sedangkan saham yang dinyatakan murah adalah *Price to Book Value*-nya di bawah satu atau *undervalued*. Pengukuran ini mengacu pada analisis melalui

Paujiah et al. (2021). Adapun rumus *Price to Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

c) CSR

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat atau masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerja beserta keluarganya. CSR diukur melalui *sustainability report guideline* pada perusahaan berupa laporan dana CSR tahunan (dalam satuan rupiah). Pengukuran ini merujuk pada Pintekova & Kukacka (2019).

3.4 Metode Analisis Data

Berdasarkan isu permasalahan, tujuan, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis data panel. konsisten dengan Ariefanto (2012) fakta bahwa data panel adalah kumpulan berdasarkan *cross section* dan *time series*. statistik untuk versi ini diperoleh dari serangkaian pengamatan antar individu pada periode tertentu.

sebelum membahas analisis data panel lebih luas, beberapa instrument test dapat didefinisikan terlebih dahulu, sebagai berikut.

3.4.1 Uji Stasioneritas

Tujuan dari uji stasioner adalah menunjukkan *record* data yang tidak stasioner. tidak stasioner tidak menjadi masalah selama variabel terkointegrasi, dan sebaliknya. Data yang tidak stasioner diuji dapat berupa statistik uji stasioneritas atau pemeriksaan akar unit. perbedaan data pemeriksaan kointegrasi Panel VECM 45 menyebabkan hasil estimasi kuadrat terkecil menjadi tidak konsisten. Ini menghasilkan nilai R² yang besar dan nilai uji t yang signifikan tetapi tidak memiliki arti keekonomian atau biasanya disebut sebagai regresi palsu (Enders, 2014).

Beberapa teknik yang digunakan untuk melakukan pengujian data stasioneritas yaitu pengecekan dengan metode akar unit umum (LLC, Breitung dan Hadri), Adapun pengujian dengan taktik akar unit individu yakni Im, Pesaran and Shin (IPS), Fisher Pemeriksaan ADF dan Fisher PP. untk pengujian kali ini menggunakan root unit, khususnya tes Hadri.

3.4.2 Pemilihan Model Regresi

Ada 3 model prediksi dalam menentukan model regresi yang baik, yakni *common Effect Model* (CEM), *Fix Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) langkah sebagai berikut:

3.4.2.1 Uji Chow

Tes ini digunakan untuk memilih versi terbaik antara CEM dan FEM dalam kondisi berikut:

Ho: Model mengikuti CEM

Ha: Model mengikuti FEM

Kriterianya jika probabilitas dari *cross section chi-square* $> 0,05$ (5%) maka H_0 diterima, dan sebaliknya jika probabilitasnya *cross-section chi-square* $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.4.2.2. Uji Hausman

Pengujian ini berguna untuk menentukan model terbaik antara FEM atau REM. Ketentuannya sebagai berikut:

H_0 : Model mengikuti REM

H_a : Model mengikuti FEM

Kriterianya adalah probabilitas *Cross-section Random* $> 0,05$ maka H_0 diterima, jika probabilitasnya *Cross-section Random* $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.4.2.3. Uji Lagrange Multiplier

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui model mana yang terbaik antara REM dan CEM. Metode yang dapat digunakan dalam uji Lagrange Multiplier adalah model Breusch-Pagan. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Model mengikuti REM

H_a : Model mengikuti CEM

Kriterianya adalah jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 tertolak, sedangkan jika harga probabilitas $< 0,05$ menerima H_0

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Berikut adalah beberapa pemeriksaan asumsi konvensional yang dapat dilakukan sebagai asumsi yang berhasil dalam regresi informasi

panel. Sesuai dengan Basuki & Prawoto (2016), asumsi yang harus diselesaikan untuk data panel adalah asumsi yang bagus, terutama multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

3.4.3.1 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk memutuskan ada atau tidaknya multikolinearitas yang besar. konsisten dengan Ragner Frich 1934 dalam regresi Basuki & Prawoto (2016), suatu model regresi dinyatakan multikolinearitas jika terdapat hubungan linier yang sempurna antara atau beberapa variabel yang tidak bias dari suatu regresi karena sulitnya melihat dampak dari variabel penjelas pada variabel yang dijelaskan.

3.4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians residual dari satu pernyataan ke pernyataan lain tetap, maka itu disebut homoskedastisitas dan jika itu luar biasa disebut heteroskedastisitas. Ghazali (2013) menyatakan bahwa versi regresi yang hebat adalah homoskedastisitas

3.5.3 Uji Statistik

3.5.3.1 Uji t (Uji Individual)

Pengujian t-statistik dapat menampilkan koefisien regresi dalam pandangan saya untuk menentukan signifikansi parsial variabel yang tidak

bias dalam memengaruhi variabel yang ditetapkan melalui asumsi bahwa peluang variabel yang tidak bias dipertimbangkan konsisten dengan tingkat pengaruhnya 5% (Ghozali, 2013).

3.5.3.2 Uji R-Square (Uji Koefisien Determinasi)

Uji ini menunjukkan bagaimana kemampuan versi untuk menjelaskan berbagai versi dari variabel berbasis yang nilainya berkisar dari 0 hingga satu. R-rectangular (R²) yang mendekati 1 berarti variabel independen menyediakan semua record yang diprediksikan terhadap variabel terstruktur (Ghozali, 2013).

3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Robert D. Rethorford 1993 dalam Basuki & Prawoto (2016), analisis jalur adalah cara untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang muncul dalam regresi berganda jika variabel yang tidak memihak berpengaruh pada variabel dasar tidak hanya secara langsung tetapi juga segera. analisis jalur merupakan perpanjangan dari evaluasi regresi linier lebih dari satu dengan pemodelan sebagai berikut: Versi evaluasi yang digunakan adalah versi analisis regresi linier berpasangan melalui aplikasi eviews12 dengan tingkat signifikansi 5%. Model ini digunakan untuk menentukan pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas melalui persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Di mana:
 Y = Harga saham
 α = Konstanta

| | | |
|---------------|---|--------------------|
| X1 | = | Laba |
| X2 | = | Nilai buku |
| X3 | = | CSR |
| β | = | Koefisien variabel |
| ε | = | Error |



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Tujuan dari penelitian ini menguji bagaimana pengaruh dari laba, nilai buku, dan CSR terhadap harga saham serta untuk mencapai tujuan akhir dari penelitian ini, pemilihan objek perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan adalah perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang termasuk pada indeks saham syariah Jakarta Islamic Index (JII70) dan periode yang diambil adalah 2019-2021. Berikut nama-nama perusahaan yang terpilih menjadi objek penelitian

Tabel 4.1 Data Nama Perusahaan Sampel

| No | Kode | Nama Saham |
|----|------|----------------------------------|
| 1 | AALI | Astra Agro Lestari Tbk. |
| 2 | ADHI | Adhi Karya (Persero) Tbk. |
| 3 | ADRO | Adaro Energy Tbk. |
| 4 | AKRA | AKR Corporindo Tbk. |
| 5 | ANTM | Aneka Tambang Tbk. |
| 6 | ASRI | Alam Sutera Realty Tbk. |
| 7 | BRIS | Bank Syariah Indonesia Tbk. |
| 8 | BRPT | Barito Pacific Tbk. |
| 9 | BTPS | Bank BTPN Syariah Tbk. |
| 10 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk |
| 11 | CTRA | Ciputra Development Tbk. |
| 12 | DMAS | Puradelta Lestari Tbk. |
| 13 | ELSA | Erajaya Swasembada Tbk. |
| 14 | EMTK | XL Axiata Tbk. |
| 15 | EXCL | XL Axiata Tbk. |
| 16 | GJTL | Gajah Tunggal Tbk. |
| 17 | HEAL | Medikaloka Hermina Tbk. |
| 18 | HRUM | Harum Energy Tbk. |
| 19 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. |
| 20 | INTP | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. |
| 21 | IPTV | MNC Vision Networks Tbk. |

| | | |
|----|------|--|
| 22 | JPFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk. |
| 23 | KAEF | Kimia Farma Tbk. |
| 24 | KLBF | Kalbe Farma Tbk. |
| 25 | LPKR | Lippo Karawaci Tbk. |
| 26 | LPPF | Matahari Department Store Tbk. |
| 27 | MIKA | Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. |
| 28 | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk. |
| 29 | PTBA | Bukit Asam Tbk. |
| 30 | PTPP | PP (Persero) Tbk. |
| 31 | PWON | Pakuwon Jati Tbk. |
| 32 | RALS | Ramayana Lestari Sentosa Tbk. |
| 33 | SCMA | Surya Citra Media Tbk. |
| 34 | SIDO | Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. |
| 35 | SMGR | Semen Indonesia (Persero) Tbk. |
| 36 | SMRA | Summarecon Agung Tbk. |
| 37 | TINS | Timah Tbk. |
| 38 | TLKM | Telkom Indonesia (Persero) Tbk. |
| 39 | TPAG | Triputra Agro Persada Tbk. |
| 40 | UNTR | United Tractors Tbk. |
| 41 | WIKA | Wijaya Karya (Persero) Tbk. |

Sumber: www.idx.co.id

4.2 Statistik Deskriptif

Berikut ini disajikan statistik untuk setiap variabel.

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif

| | ROE | PBV | CSR | HARGA SAHAM |
|--------------------|-------------|-------------|-------------|--------------|
| Mean | 8,677154472 | 2,497235772 | 3,298747545 | 0,622763499 |
| Median | 8,67 | 1,64 | 1,64 | 0,044176707 |
| Maximum | 78,27 | 14,2 | 7,55E+11 | 10,63265306 |
| Minimum | -150,26 | 0,21 | 112735000 | -0,864912281 |
| Standard Deviation | 19,25793149 | 2,362225021 | 83778049773 | 1,914018752 |

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan pada hasil statistik deskriptif pada tabel 4.2 menunjukkan yaitu nilai minimum pada variabel *Return on Equity* sebesar -150,26 yaitu perusahaan Matahari Departement Store Tbk di laporan keuangan tahun 2020. Hal

ini dapat diartikan bahwa Matahari Departement Store Tbk merupakan perusahaan yang memiliki *Return on Equity* (ROE) terendah pada perusahaan sampel sebesar -150,3%. Adapun nilai maksimum variabel *Return on Equity* sebesar 78,27 yaitu Matahari Departement Store Tbk tahun 2019. Ini diartikan bahwa Matahari Departement Store Tbk merupakan perusahaan yang memiliki *Return on Equity* paling tinggi pada perusahaan yang menjadi sampel sebesar 78.72%. Selanjutnya nilai tengah (median) pada variabel *Return on Equity* sebesar 8,67 %. Nilai rata-rata variabel *Return on Equity* sebesar 8.67% dengan nilai standar deviasi 19,25%, yang berarti rata-rata *Return on Equity* perusahaan listing pada Jakarta Islamic Index 70 (JII70) yang dijadikan perusahaan sampel, hasilnya variabel *Return on Equity* menunjukkan bahwa cenderung heterogen atau bervariasi, hal ini dikarenakan nilai rata-rata pada standar deviasi lebih besar.

Nilai minimum pada variabel *price book value* yaitu sebesar 0.21 yang diperoleh Perusahaan PT Alam Sutera Realty Tbk pada laporan keuangan tahun 2019. Ini dapat diartikan bahwa PT Alam Sutera Realty Tbk. merupakan perusahaan yang memiliki angka nilai *price book value* paling rendah pada perusahaan sampel sebesar 0.21%. Nilai maksimum variabel *price book value* sebesar 14,2 yaitu Indofood CBP Sukses Makmur Tbk hal ini menunjukkan bahwa Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan yang memiliki *price book value* paling tinggi di antara perusahaan sampel dengan persentase 14,2%. Nilai tengah (median) variabel *price book to value* adalah sebesar 1,64 % nilai rata-rata variabel *price book value* sebesar 2,49 dengan persentase 2,5% dengan nilai standar deviasi 2,36 dengan nilai persentase 2,36% yang berarti rata-

rata *price book value* perusahaan listing pada Jakarta Islamic Index 70 (JII70) yang dijadikan perusahaan sampel, menunjukkan bahwa harga statistik variabel nilai buku cenderung heterogen/bervariasi, hal ini disebabkan oleh biaya rata-rata pada deviasi umum yang lebih besar.

Nilai minimum variabel *Corporate Social Responsibility* adalah sebesar Rp 112.735.000.00,- yang diperoleh pada Semen Indonesia (Persero) Tbk laporan keuangan tahun 2021. Hal ini dapat diartikan Perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk memiliki tingkat efisiensi paling bawah dalam melaksanakan kewajiban sosial perusahaan beberapa perusahaan sampel sebesar Rp 112.735.000.00,- Nilai maksimum variabel *Corporate Social Responsibility* adalah sebesar Rp. 755.000.000.000,00 yaitu Lippo Karawaci Tbk. hal ini dapat diartikan bahwa Lippo Karawaci Tbk. adalah perusahaan bisnis yang memiliki tanggung jawab sosial perusahaan terbaik di antara perusahaan sampel sebesar Rp 755.000.000.000,00. Nilai tengah (median) variabel *Corporate Social Responsibility* adalah sebesar Rp 1.640.000.000.00,- nilai rata-rata variabel *Corporate Social Responsibility* sebesar Rp 3.329.874.545.00,- dengan nilai standar deviasi Rp 8.377.8049.773.00,- yang berarti rata-rata *Corporate Social Responsibility* perusahaan listing pada Jakarta Islamic Index 70 (JII70) yang dijadikan perusahaan sampel, menunjukkan bahwa data variabel *Corporate Social Responsibility* cenderung heterogen/bervariasi, karena nilai standar deviasi lebih besar dari rata-rata.

4.3 Hasil penelitian

Untuk menjawab permasalahan, target, dan serta data mengenai hal tersebut maka metode analisis statistik yang digunakan adalah analisis data panel. Sejalan dengan Ariefanto (2012) kebenaran data panel adalah data statistik gabungan yang tergabung pada data urut waktu (*time series*) dan waktu tertentu (*cross section*). statistik untuk model ini diperoleh dari serangkaian pengamatan di antara individu pada suatu periode tertentu. Data untuk model ini diperoleh dari melihat urutan pengamatan antar individu dalam periode positif. Adapun langkah-langkah pengujiannya, dimulai dari pengujian selanjutnya:

4.3.1 Uji Stasioner

Uji stasioneritas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data penelitian telah stasioner atau tidak. Jika data sudah stasioner, maka data telah terhindar dari regresi lancung atau meragukan). Lancung regresi adalah situasi di mana hasil regresi menunjukkan koefisien regresi yang signifikan secara statistik dan nilai koefisien determinasi yang tinggi tetapi hubungan antar variabel dalam model tidak saling berhubungan (Widarjono, 2009:315).

Tabel 4.5 hasil Uji Stasioner

| Variabel | UJI AKAR UNIT | | Keterangan |
|----------|---------------|--------|------------|
| | LEVEL 1 | | |
| | t-statistik | Prob.* | |
| ROE | 8.38947 | 0.0000 | Stasioner |
| PBV | 9.86653 | 0.0000 | Stasioner |
| CSR | 8.26314 | 0.0000 | Stasioner |

| | | | |
|-------------|---------|--------|-----------|
| HARGA SAHAM | 117.911 | 0.0000 | Stasioner |
|-------------|---------|--------|-----------|

Sumber: hasil olah data eviews 12 (2023)

Dari uji stasioner pada tingkat level, hasilnya semua variabel lolos pada tingkat level 1 karena seluruh probabilitas variabel di bawah 0,05. semua variabel lolos uji stasioner sehingga tidak perlu dilakukan uji stasioner tingkat 1st difference

4.3.2 Pemilihan Model Regresi

Untuk menjawab permasalahan studi tersebut, analisis jalur (*path analysis*) merupakan jawaban yang tepat dalam menyelesaikan kesulitan studi ini. Menurut Robert D. Rethorford 1993 dalam Basuki & Prawoto (2016), evaluasi arah adalah suatu cara untuk membaca hubungan sebab akibat yang muncul dalam lebih dari satu regresi jika variabel independen memengaruhi variabel yang ditetapkan sekarang tidak hanya secara langsung tetapi juga tanpa penundaan.

Persamaan regresi dari hasil estimasi analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 6.550 + -1.179X_1 + 0.058X_2 + 0.102X_3$$

Keterangan :

Y = Harga saham

X1 = Return on Equity

X2 = Price Book to value

X3 = Corporate Social Responsibility

langkah selanjutnya adalah menentukan model regresi catatan panel untuk setiap persamaan, untuk memeriksa versi mana yang paling cocok untuk dipilih dari sebagian besar versi dampak yang CEM, FEM, dan versi REM dengan penggunaan model uji yaitu uji Chow, uji Hausman dan uji Lagrange Multiplier. Selanjutnya model yang ditentukan

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Pada pengujian ini, menguji *Return on Equity* (X1), *Price Book to Value* (X2) dan *Corporate Social Responsibility* (X3) terhadap harga saham, Adapun model terpilih adalah model *Random Effect Model*. Adapun hasil regresinya:

Tabel 4.4 Estimasi Random Effect Model

| Variabel | Coefficient | Std, Error | t-Statistic | Prob. |
|---|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 6.550886 | 3.752545 | 1.745718 | 0.0834 |
| <i>Return on Equity (X1)</i> | -1.179598 | 0.276385 | -4.267956 | 0.0000 |
| <i>Price to Book Value (X2)</i> | 0.058128 | 0.199729 | 0.291035 | 0.7715 |
| <i>Corporate Social Responsibility (X3)</i> | 0.102829 | 0.160106 | 0.642255 | 0.5219 |

Sumber: Data diolah eviews12, 2022

Teknik estimasi versi regresi dengan menggunakan informasi panel dapat dilakukan melalui 3 proses, antara lain versi *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, atau *Random Effect Model (REM)*. Dari ketiga model regresi yang dapat digunakan untuk mengestimasi statistik panel, model regresi dengan konsekuensi besar dapat digunakan dalam analisis. Maka pada pengujian ini untuk mengetahui model yang cocok untuk digunakan dalam menganalisis baik tidaknya model *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, atau *Random*

Effect Model (REM). maka pengecekan dilakukan terlebih dahulu menggunakan Chow test dan Hausman test.

4.3.2.1 Uji Chow

Chow check dilakukan untuk mengkaji atau memilih mana kualitas antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. pengambilan seleksi dengan cara mencari pada probability fee (p) untuk Cross-Section F. Jika p price > 0.05 maka versi yang dipilih adalah versi common effect. tetapi jika p < 0.05 maka versi yang dipilih adalah model fixed effect.

Tabel 4.5 Hasil Uji Chow

| Effect Test | Statistic | Df | Prob |
|-----------------|-----------|---------|--------|
| Cross-Section F | 7.853363 | (40,79) | 0.0000 |

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel cek Chow di atas, nilai 2 nilai probabilitas Cross Section F dan Chi square lebih kecil dari Alpha 0,05. sehingga hipotesis H_0 ditolak. untuk mengungkap fixed impact, versi yang paling baik untuk diterapkan adalah versi yang menggunakan teknik fixed effect. berdasarkan hasil tes Chow yang menolak spekulasi nol, pengujian informasi dilanjutkan dengan tes Hausman.

4.3.2.2 Uji Hausman

Hausman test dilakukan untuk membandingkan atau memilih model mana yang terbaik antara *Model Fixed Effect* dan *Model Random Effect*. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai probabilitas (p) untuk

Cross-Section Random. Jika p value > 0.05 maka model yang dipilih adalah *Random Effect Model*. Namun jika $n < 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Fix Effect Model*.

Tabel 4.2.2
Ringkasan Uji Hausman

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 0.971456 | 3 | 0.8082 |

Sumber: Data diolah Eviews12 diolah, 2022

Dari hasil pengujian pada tabel di atas, berdasarkan nilai probabilitas $> 0,80$ maka model yang dipilih adalah model Random Effect. Maka pengujian dilanjutkan ke Uji Lagrange multiplier.

4.3.2.3 Uji LM (Lagrange Multiplier)

Uji LM untuk menemukan bahwa m model Random Effect lebih baik dari metode *Common Effect (OLS)* dan juga digunakan untuk memastikan bahwa hasil model Fixed Effect dan Random Effect tidak konsisten dalam pengujian sebelumnya.

Tabel 4.7
Uji LM (Lagrange Multiplier)

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|---------------|-----------------------|----------------------|-----------------------|
| Breusch-Pagan | 5.852.277 (0.0000) | 0.126845 (0.7217) | 5.864.962 (0.0000) |

Sumber: Data Output Eviews12 diolah, 2022

Hasil output diatas mungkin terlihat bahwa Prob. Breusch-Pagan (BP) sebesar 0,0000 lebih kecil dari Alpha nol,05 sehingga menolak

hipotesis nol. Jadi berdasarkan LM, versi terbaik untuk diterapkan adalah model penggunaan versi Random Effect Model.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

Selanjutnya adalah pengujian asumsi yang harus dipenuhi untuk regresi data panel, berikut ini.

4.3.3.1 Uji multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak terdapat nilai korelasi yang tinggi antar variabel independen yang tidak melebihi 0,90 (Ghozali, 2013:83) sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

| | X1 | X2 | X3 |
|----|-----------|----------|-----------|
| X1 | 1.000.000 | 0.056853 | 0.099108 |
| X2 | 0.056853 | 1.000000 | 0.053015 |
| X3 | 0.099108 | 0.053015 | 1.000.000 |

Sumber; output Eviews

Berdasarkan tabel di atas, nilai correlation antara X1 X2 dan X3 sebesar $-0,099 < 0.90$ maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.

4.3.3.2 Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ertujuan untuk memeriksa apakah dalam versi regresi terdapat variasi varians dari satu pernyataan ke pernyataan lainnya. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pernyataan lain tetap, maka itu disebut homoskedastisitas dan jika itu satu-satunya disebut heteroskedastisitas. Ghozali (2013) menyatakan bahwa versi regresi yang hebat adalah yang homoskedastisitas.

Tabel 4.10 hasil Uji heteroskedastisitas

| | | | |
|---------------|-----------|-------------------------|--------|
| Obs*R-Squared | 6.144.093 | Prob. Chi-Square (9) | 0.7254 |
|---------------|-----------|-------------------------|--------|

Sumber: output Eviews

Berdasarkan tabel di atas, nilai Prob. Chi_Square Obs*R-squared sebesar $0.72 < 0.05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.4 Uji Statistik

Berikut adalah uji regresi data panel untuk mengetahui pengaruh antar variabel, yang akan diuraikan sebagai berikut.

4.4.1 Uji T Parsial

Uji t atau uji individual digunakan untuk menentukan nilai signifikansi variabel yang tidak bias di bagian yang memengaruhi variabel terstruktur. Kriterianya adalah jika nilai $p < 0,05$ maka secara individual variabel independen memengaruhi variabel dependen. Adapun hasil uji-t individu nilai-p dapat dirangkum dalam tabel di bawah ini dan dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.11
Ringkasan Uji T Parsial

| Variabel | Coefficient | Prob. |
|---|-------------|-------|
| <i>Return on Equity (X1)</i> | -4.367 | 0,000 |
| <i>Price to Book Value (X2)</i> | 0.291 | 0,771 |
| <i>Corporate Social Responsibility (X3)</i> | 0.642 | 0,521 |

Sumber: output Eviews

1) Pengaruh *Return on Equity* terhadap harga saham

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai probability variabel *Return on Equity* adalah senilai $0,000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh negatif terhadap variabel harga saham.

2) *Price to Book Value* terhadap harga saham

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai probability variabel *Price to Book Value* (X2) adalah senilai $0,771 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

3) *Corporate Social Responsibility* terhadap harga saham

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai probability variabel *Corporate Social Responsibility* adalah senilai $0,521 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

4.4.2 Uji R Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilainya mendekati 1, maka dapat dikatakan pengaruh variabel

dependen adalah besar. Artinya model yang digunakan baik untuk menjelaskan pengaruh variabel tersebut. Koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan Adjusted R Square (R²) yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.12
Hasil Uji-Squared

| R Squared (R ²) |
|-----------------------------|
| 0,1539 |

Sumber; Output Eviews12

Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,1539 atau sama dengan 15,39%. Angka tersebut mengandung arti bahwa *Return on Equity* (X1), *Price Book to Value* (X2) dan *Corporate Social Responsibility* (X3) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham (Y) sebesar 15,39%. Sedangkan sisanya (100% - 15,39% = 84,61%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil evaluasi regresi yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat diuraikan sebagai berikut:

4.3.1 *Return on Equity* terhadap harga saham

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis, diakui bahwa *Return on Equity* memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan

bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada signifikansi antara *Return on Equity* (X_1) terhadap harga saham (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh terhadap variabel harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai *Return on Equity* di suatu perusahaan tinggi maka harga sahamnya juga akan meningkat. ROE merupakan salah satu indikator yang mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan modal yang maksimal bagi para pemilik modal.

Walaupun pada penelitian ini berpengaruh positif. Berdasarkan nilai *coefficient* Uji t pada penelitian ini adalah -4.267 . nilai t negatif menunjukkan bahwa variabel *Return on Equity* (X_1) mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan harga saham (Y). Nilai negatif menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki nilai *Return on Equity* kecil dapat menurunkan harga saham. Artinya, perusahaan tidak dapat memanfaatkan modal sendiri dan menghasilkan laba yang maksimal. Perusahaan harus lebih berhati-hati dalam menggunakan modalnya, agar tingkat pengembalian modal dari performa perusahaan dalam menghasilkan laba akan meningkat sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai *Return on Equity* yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi harga saham perusahaan.

Dapat dilihat pada data *Return on Equity* yang terdapat pada penelitian ini yang mana mayoritas mengalami penurunan. Penyebab ROE mengalami penurunan salah satunya yaitu pada tahun 2020 karna dampak pandemi COVID-19 yang memberikan pukulan berat bagi Indeks Harga

Saham Gabungan (IHSG) Awal tahun 2020 hingga 20 Maret 2020 hanya dalam jangka tiga bulan IHSG longsor dari level 6.300 menjadi 3.900 sehingga, hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham (H1), tidak didukung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Romadhan dan Satrio (2019) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* berdampak negatif terhadap harga saham. Hasil dari penelitian ini juga didukung oleh Permatasari et al. (2019). ROE memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa dengan cara meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal sendiri, perusahaan dapat secara maksimal memberikan jaminan atas investasi yang telah dilakukan.

4.3.1 Price Book To Value Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *price book to value* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa *price book to value* memiliki nilai signifikansi $0,771 > 0,05$. Adapun hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *Price book to value* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena nilai buku menunjukkan aset per lembar saham milik pemegang saham. Rasio ini sering digunakan pada perusahaan yang akan melakukan IPO yakni penawaran saham perdana.

Selain itu, rasio ini juga berguna untuk mengetahui mahal tidaknya harga suatu saham serta mengukur seberapa jauh kapasitas perusahaan dalam menciptakan *firm value* terhadap modal yang diinvestasikannya. Itu juga karena perusahaan yang memiliki *Price book to value* yang tinggi tidak menjamin bahwa harga inventaris perusahaan akan meroket. Begitu juga dengan Investor dalam melakukan investasi tidak hanya mencari pada perusahaan yang memiliki *Price book to value* yang rendah. namun, pedagang akan melihat apakah kinerja ekonomi organisasi benar dan situasi yang menuntut dapat dipertahankan. Rasio ini tepat bila digunakan untuk menilai perusahaan yang nilai aset tetapnya besar, tetapi tidak sesuai jika digunakan untuk menilai perusahaan yang nilai aset tetapnya lebih kecil dari aset tak berwujudnya. karena perhitungan nilai buku suatu perusahaan adalah selisih antara keseluruhan total aset dan aset tak berwujud serta kewajiban perusahaan. yang berarti jika sebuah organisasi atau perusahaan memiliki nilai kewajiban yang lebih dari besar dari total asetnya maka akan menurunkan nilai buku suatu organisasi atau perusahaan. di mana hal itu menunjukkan bahwa ada tidaknya *Price book to value* belum mampu memengaruhi tinggi rendahnya harga saham-saham yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index 70 atau JII70.

Hal ini menunjukkan bahwa H2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Price book to value* tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Price book to value* tidak memiliki pengaruh atas harga saham secara parsial. Berdasarkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa investor

tidak begitu mempertimbangkan *Price book to value* sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi, Karena pada dasarnya Harga Saham terbentuk karena adanya permintaan dan penawaran. Sehingga, Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Price book to value* berpengaruh positif terhadap harga saham (H2) tidak didukung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amaliyah et al (2017), Desiana & Lidia, (2017) dan Putri, (2018), Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Mufidah (2017) hasil analisisnya mengenai pengaruh laba, arus kas operasi dan nilai buku terhadap harga saham, hasilnya adalah nilai buku tidak berpengaruh besar terhadap *stock price* atau harga saham. yang sejalan dengan Paujiah et al. (2021) Pengaruh penelitiannya menunjukkan *Price book to value* tidak berpengaruh terhadap *stock price* atau harga saham.

4.4.3 *Corporate Social Responsibility* terhadap harga saham

Hasil pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan *Eviews12* menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham dengan melihat tingkat signifikansi 0,521. Berdasarkan hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa Perusahaan PT Lippo Karawaci Tbk. merupakan perusahaan yang memiliki *Corporate Social Responsibility* paling tinggi di antara perusahaan sampel sebesar Rp. 755.000.000.000,00 tetapi nilai harga saham tidak begitu tinggi dibandingkan dengan harga saham yang terdaftar pada perusahaan sampel Jakarta Islamic Index 70 (JII70).

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap biaya saham karena pada investor di Indonesia cenderung membeli saham perusahaan untuk mendapatkan *capital gain* dan melakukan transaksi jual beli saham secara harian (*daily trader*) dengan memperhatikan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Investor lebih memilih saham perusahaan dengan melihat pada *market economy* serta *news update* yang muncul.

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan strategi jangka panjang perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan sebuah perusahaan dan pengaruh tanggung jawab sosial agar tidak dirasakan dalam kurun waktu jangka pendek. Ini juga menunjukkan bahwa skala tanggung jawab sosial perusahaan sekarang tidak berdampak langsung dalam jangka pendek. Hal ini juga menunjukkan bahwa besar kecilnya *Corporate Social Responsibility* tidak berdampak langsung pada harga saham. *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan dalam suatu perusahaan tidak hanya untuk menunjukkan kepedulian serta melegitimasi aktivitas perusahaan terhadap *stakeholder*, namun *Corporate Social Responsibility* digunakan untuk melindungi posisi dan menjaga kepentingan manajer. memilih berinvestasi pada perusahaan yang memiliki etika bisnis yang baik, praktik terhadap karyawan yang baik, peduli terhadap dampak lingkungan dan memiliki kewajiban sosial

perusahaan dengan pemangku kepentingan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR tidak berdampak pada harga saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan Hidayansyah et al. (2015) dan Zaccheaus et al. (2014) menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian di atas, maka hasil pemeriksaan hipotesis dalam hal ini adalah melihat baik yang mendukung maupun yang tidak mendukung dibedakan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Pengujian Hipotesis

| Hipotesis | Pernyataan | Kesimpulan |
|-----------|---|----------------|
| H1 | Return on Equity berpengaruh positif terhadap harga saham | Tidak didukung |
| H2 | Price book to value berpengaruh positif terhadap harga saham | Tidak didukung |
| H3 | Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap harga saham. | Tidak didukung |

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh penulis pada perusahaan sampel dapat disimpulkan bahwa, hasil penelitian secara parsial pengungkapan Informasi *Price Book to Value (PBV)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index 70 (JII70). Sedangkan *Return on Equity (ROE)* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index 70 (JII70).

5.2 Implikasi penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, diketahui bahwa beberapa hasil evaluasi yang diuraikan sebelumnya dalam penelitian ini ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan oleh pihak-pihak terkait, antara lain sebagai berikut:

1. *Price-to-book (P/B)* ratio tidak selalu merupakan indikator yang baik untuk menentukan nilai saham sebuah. Meskipun P/B ratio menunjukkan rasio antara harga saham dan nilai buku perusahaan, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan sebelum menggunakan rasio ini sebagai acuan untuk membeli saham: Nilai buku tidak selalu mencerminkan nilai sebenarnya dari perusahaan. Nilai buku bisa saja tidak *up-to-date* atau bisa saja mengabaikan aset yang tidak tercatat seperti hak paten atau merek dagang. P/B ratio tidak memperhitungkan potensi masa depan perusahaan. Nilai saham yang

berdasarkan prospek masa depan perusahaan dan ekspektasi pendapatan masa depan bisa jauh lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku. P/B ratio tidak memperhitungkan perbedaan antar industri. Rasio ini bisa saja tidak berguna untuk membandingkan perusahaan dalam industri yang berbeda karena metodologi penilaian dan struktur keuangan bisa sangat berbeda. Nilai buku hanyalah satu dari banyak faktor yang harus dipertimbangkan saat melakukan analisis saham. Sebaiknya, investor harus memperhitungkan faktor-faktor seperti kinerja keuangan perusahaan, prospek masa depan, kompetisi, dan faktor eksternal seperti tren industri dan kondisi ekonomi. Dalam hal ini, lebih baik bagi investor untuk melakukan analisis saham secara holistik dan mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi nilai saham sebelum membuat keputusan investasi.

2. Adapun saran untuk investor mengenai bagaimana *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap harga saham, Sebaiknya investor tidak hanya fokus pada CSR saja, tetapi juga melihat performa perusahaan secara keseluruhan, seperti *revenue*, *profitabilitas*, dan pertumbuhan. Meskipun CSR saat ini mungkin tidak memengaruhi harga saham, namun dalam jangka panjang, CSR bisa memengaruhi reputasi dan citra perusahaan, yang pada akhirnya bisa memengaruhi harga saham. Investor harus melakukan analisis secara komprehensif mengenai CSR perusahaan, termasuk mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Investor sebaiknya tidak memperlakukan CSR sebagai faktor utama dalam membuat keputusan investasi. CSR hanya salah satu faktor dari banyak faktor

lain yang harus dipertimbangkan dalam proses investasi. Investor harus mempertimbangkan perusahaan yang memiliki integritas dan komitmen yang kuat terhadap CSR, karena ini bisa menjadi tanda bahwa perusahaan akan menjaga reputasi dan citranya dalam jangka panjang.

5.3 Saran

1. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index 70 (JII70) saja sehingga hasilnya tidak bisa mewakili daftar indeks saham yang lainnya. Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menggunakan sampe yang lebih luas, Tidak terpaku pada satu daftar indeks saham saja melainkan melakukan penelitian dengan menggunakan daftar indeks lain, seperti IDX Sharia Growth, IDX ESG Leaders, IDX LQ45 Low Carbon Leaders, dll. Sehingga hasil penelitian yang didapatkan akan lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan rasio keuangan perusahaan yang berbeda selain *Return on Equity* (ROE), *Price Book to Value* (PBV), dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Karena masih terdapat rasio keuangan yang mungkin juga berpengaruh terhadap harga saham.

Daftar Pustaka

Ahmad, A. C. (2016). Price to Book Value, Price to Sales Multiples and Stock Price; Evidence from Nigerian Listed Firms. *Journal of Advanced Research in Business And Management Studies*, 3(1), 85–93. <https://www.researchgate.net/publication/308999071>

Appiah, Kingsley Opoku, Bismark Badu, Kingsley Opoku Appiah, Jurnal Akuntansi, Perubahan Organisasi, Keuangan Manajerial, Jurnal Akuntansi, Perubahan Organisasi, and Untuk Penulis. 2018. “Jurnal Akuntansi & Perubahan Organisasi Informasi Artikel:” *Emerald Insight*.

Al umar, A. ulil albab, & Nur Savitri, A. S. (2020). ANALISIS PENGARUH ROA, ROE, EPS TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Analisis Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2). <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3051>

Ardiyani, I., & Armereo, C. (2016). Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks Lq45. *Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis*, 15(ISSN 2085-1375), 44–64.

Ariefanto, M. D. (2012). *Ekonometrika “Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan EViews.”* Jakarta: Erlangga.

Aulia M, P. (2017). Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham di JII70 (Studi Kasus pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, TBK Periode 2011-2015). *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 6(2). <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v6i2.1610>

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)*. Jakarta: Rajawali Press.

Bustani, B., Kurniaty, K., & Widyanti, R. (2021). The Effect of Earning Per Share, Price to Book Value, Dividend Payout Ratio, and Net Profit Margin on the Stock Price in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i1.810>

CNBC. (2022). *Dari Akuisisi Hingga Kinerja, Semua Ada di Kabar Pasar Ini*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220510072226-17-337633/dari-akuisisi-hingga-kinerja-semua-ada-di-kabar-pasar-ini>

Cordeiro da Cunha Araújo, R., & André Veras Machado, M. (2018). Book-to-Market Ratio, Return on Equity and Brazilian Stock Returns. *RAUSP*

Management Journal, 53(3), 324–344. <https://doi.org/10.1108/RAUSP-04-2018-001>

Darmaji, Tiptono dan Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia (Edisi 3)*. Jakarta: Salemba Empat

Dewi, P. D. A., & Suayana, I. G. N. (2013). Pengaruh Eps, Der, Dan Pbv Terhadap Harga Saham. *Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 215–229.

Fiori, G., Di Donato, F., & Izzo, M. F. (2015). CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND STOCK PRICES: A STUDY ON THE ITALIAN MARKET. In *Corporate Ownership & Control* (Vol. 12, Issue 2).

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hartono, Sari, I. R., Chiquita, Levina, Gloriana, M., & Sabaryanti. (2019). The Impact of Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Business Risk, Firm Size, and Book Value on Stock Prices (Case Study in Basic and Chemical Industry Sectors). *Jurnal Ilmiah ESAI*, 13(2), 82–93. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25181/esai.v13i2.1257>

Katadata. (2021). *Saham-saham Syariah Lesu, Indeks JII70 Turun 16% Sejak Awal Tahun 2021*. Katadata.co.id. <https://katadata.co.id/intannirmala/finansial/611f762ba4dcd/saham-saham-syariah-lesu-indeks-JII70-turun-16-sejak-awal-tahun>

Keown, A., J., D. F. S., Jr, J. D., & Martin, J. W. P. (2000). *Dasar–Dasar Manajemen Keuangan Buku 2 Terjemahan Chaerul D. Djakman dan Dwi Sulistyorini*. Jakarta : Salemba empat.

KSEI. (2022). *Didominasi Millennial dan Gen Z, Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta*.

Lusiana, H. (2020). The Effect of Return on Equity (ROE) and Earning per Share (EPS) on Stock Prices in Indonesia Stock Exchange 2015-2018. *Ilomata International Journal of Tax & Accounting*, 1(3), 132–138. <https://www.ilomata.org/index.php/ijjm>

Mohamed, E. A., Ahmed, I. E., Mehdi, R., & Hussain, H. (2021). Impact of corporate performance on stock price predictions in the UAE markets: Neuro-fuzzy model. *Intelligent Systems in Accounting, Finance and Management*, 28(1), 52–71. <https://doi.org/10.1002/isaf.1484>

Monalisa, M. (2021). Pengaruh Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Movere Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.53654/mv.v3i2.187>

Mufidah, E. (2017). Analisis Laba, Arus Kas Operasi Dan Nilai Buku Ekuitas Terhadap Harga Saham. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1). <https://doi.org/10.26533/eksis.v12i1.79>

Najmiyah, Edy Sujana, Ni Kadek Sinarwati. (2014) *Pengaruh Price to Book Value, Price Earning Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham pada Industri Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013*. e- Jurnal S1 Ak Universitas Ganesha. 2(1).
Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Odeh, M. H., Alshannag, F. M., Eneizan, B., Alkhalwaldeh, A. M., & Makhamreh, H. Z. (2020). Analysis of the relationship between corporate social responsibility (CSR) spending and market stock price among Jordanian service firms. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1746732>

Paujiah, U., Sulastri, L., & Budiman, B. (2021). DETERMINAN HARGA SAHAM PT. MEDIA NUSANTARA CITRA TBK BERDASARKAN RASIO PASAR. *Finansha- Journal of Sharia Financial Management*, 2(2). <https://doi.org/10.15575/fjsfm.v2i2.13758>

Pintekova, A., & Kukacka, J. (2019). Corporate Social Responsibility and Stock Prices After the Financial Crisis: The Role of Primary Strategic CSR Activities. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3380881>

Sholihah, M., & Susilo, D. E. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan CSR terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia 2018-2020. *Disclosure: Journal of Accounting and Finance*, 1(2). <https://doi.org/10.29240/disclosure.v1i2.3620>

Statista. (2020). *Indonesia Penerima Investasi Terbesar Kedua di ASIA Tenggara*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/07/16/indonesia-penerima-investasi-terbesar-kedua-di-asia-tenggara>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.

Wignjohartojo, P. (1995). *Sikap Akuntan Pendidik dan Pemakai Laporan*

Keuangan terhadap Penggunaan Pengemba- ngan Laporan Keuangan untuk Membuat Keputusan Investasi pada Saham. Disertasi. Program Pasca Sarjana Universitas.

Wu, C. M., & Hu, J. L. (2019). Can CSR reduce stock price crash risk? Evidence from China's energy industry. *Energy Policy*, 128. <https://doi.org/10.1016/j.enpol.2019.01.026>





LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Tabel Perusahaan Sampel

| No | Kode | Nama Saham |
|-----------|-------------|--|
| 1 | AALI | Astra Agro Lestari Tbk. |
| 2 | ADHI | Adhi Karya (Persero) Tbk. |
| 3 | ADRO | Adaro Energy Tbk. |
| 4 | AKRA | AKR Corporindo Tbk. |
| 5 | ANTM | Aneka Tambang Tbk. |
| 6 | ASRI | Alam Sutera Realty Tbk. |
| 7 | BRIS | Bank Syariah Indonesia Tbk. |
| 8 | BRPT | Barito Pacific Tbk. |
| 9 | BTPS | Bank BTPN Syariah Tbk. |
| 10 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk |
| 11 | CTRA | Ciputra Development Tbk. |
| 12 | DMAS | Puradelta Lestari Tbk. |
| 13 | ELSA | Erajaya Swasembada Tbk. |
| 14 | EMTK | XL Axiata Tbk. |
| 15 | EXCL | XL Axiata Tbk. |
| 16 | GJTL | Gajah Tunggal Tbk. |
| 17 | HEAL | Medikaloka Hermina Tbk. |
| 18 | HRUM | Harum Energy Tbk. |
| 19 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. |
| 20 | INTP | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. |
| 21 | IPTV | MNC Vision Networks Tbk. |
| 22 | JPFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk. |
| 23 | KAEF | Kimia Farma Tbk. |
| 24 | KLBF | Kalbe Farma Tbk. |
| 25 | LPKR | Lippo Karawaci Tbk. |
| 26 | LPPF | Matahari Department Store Tbk. |
| 27 | MIKA | Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. |
| 28 | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk. |
| 29 | PTBA | Bukit Asam Tbk. |
| 30 | PTPP | PP (Persero) Tbk. |
| 31 | PWON | Pakuwon Jati Tbk. |
| 32 | RALS | Ramayana Lestari Sentosa Tbk. |
| 33 | SCMA | Surya Citra Media Tbk. |
| 34 | SIDO | Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. |
| 35 | SMGR | Semen Indonesia (Persero) Tbk. |
| 36 | SMRA | Summarecon Agung Tbk. |
| 37 | TINS | Timah Tbk. |

| | | |
|----|------|---------------------------------|
| 38 | TLKM | Telkom Indonesia (Persero) Tbk. |
| 39 | TPAG | Triputra Agro Persada Tbk. |
| 40 | UNTR | United Tractors Tbk. |
| 41 | WIKA | Wijaya Karya (Persero) Tbk. |



LAMPIRAN 2**Tabel Persentase ROE**

| NO | CODE | ROE | | |
|----|------|-------|---------|-------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1 | AALI | 1,11 | 4,33 | 9,31 |
| 2 | ADHI | 9,71 | 0,43 | 0,98 |
| 3 | ADRO | 0,88 | 3,72 | 20,94 |
| 4 | AKRA | 7,12 | 10,81 | 11,95 |
| 5 | ANTM | 1,07 | 6,04 | 8,93 |
| 6 | ASRI | 9,58 | -10,95 | 1,53 |
| 7 | BRIS | 1,45 | 4,56 | 12,11 |
| 8 | BRPT | 1,60 | 1,20 | 2,56 |
| 9 | BTPS | 25,95 | 14,54 | 20,65 |
| 10 | CPIN | 17,25 | 14,45 | 14,40 |
| 11 | CTRA | 7,54 | 8,62 | 8,89 |
| 12 | DMAS | 20,55 | 24,38 | 13,36 |
| 13 | ELSA | 9,97 | 0,66 | 2,88 |
| 14 | EMTK | 13,31 | 19,25 | 16,79 |
| 15 | EXCL | 3,73 | 1,94 | 6,41 |
| 16 | GJTL | 12,31 | 19,25 | 16,79 |
| 17 | HEAL | 4,32 | 4,67 | 1,24 |
| 18 | HRUM | 4,63 | 12,97 | 11,39 |
| 19 | ICBP | 19,92 | 22,38 | 19,14 |
| 20 | INTP | 7,95 | 8,15 | 8,67 |
| 21 | IPTV | 5,68 | 3,15 | 2,44 |
| 22 | JPFA | 15,42 | 8,03 | 16,54 |
| 23 | KAEF | -0,17 | 0,25 | 4,18 |
| 24 | KLBF | 15,01 | 15,70 | 16,26 |
| 25 | LPKR | -5,77 | -37,72 | -8,55 |
| 26 | LPPF | 78,27 | -150,26 | 2,89 |
| 27 | MIKA | 15,23 | 17,11 | 23,32 |
| 28 | PGAS | 2,09 | -8,96 | 11,60 |
| 29 | PTBA | 22,02 | 14,09 | 32,61 |
| 30 | PTPP | 6,93 | 0,92 | 2,45 |
| 31 | PWON | 18,17 | 6,35 | 8,55 |
| 32 | RALS | 15,54 | -37,30 | 4,74 |
| 33 | SCMA | 19,50 | 35,11 | 21,09 |
| 34 | SIDO | 26,35 | 7,96 | 28,99 |
| 35 | SMGR | 26,35 | 28,99 | 36,32 |
| 36 | SMRA | 6,99 | 2,63 | 2,63 |

| | | | | |
|----|------|--------|-------|-------|
| 37 | TINS | -11,62 | -6,89 | 20,65 |
| 38 | TLKM | 15,92 | 20,29 | 20,35 |
| 39 | TPAG | 5,20 | 2,83 | 1,30 |
| 40 | UNTR | 19,34 | 9,51 | 14,31 |
| 41 | WIKA | 13,85 | 1,36 | 0,90 |



LAMPIRAN 3**Tabel Persentase PBV**

| NO | CODE | PBV | | |
|----|------|-------|-------|------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1 | AALI | 1,48 | 1,11 | 1,07 |
| 2 | ADHI | 0,30 | 0,70 | 0,47 |
| 3 | ADRO | 10,15 | 0,68 | 1,56 |
| 4 | AKRA | 1,02 | 1,51 | 1,99 |
| 5 | ANTM | 0,64 | 2,92 | 2,71 |
| 6 | ASRI | 0,21 | 0,42 | 0,33 |
| 7 | BRIS | 0,63 | 4,80 | 2,47 |
| 8 | BRPT | 3,47 | 2,13 | 1,25 |
| 9 | BTPS | 6,07 | 5,06 | 3,38 |
| 10 | CPIN | 3,36 | 4,85 | 3,28 |
| 11 | CTRA | 0,65 | 1,38 | 0,90 |
| 12 | DMAS | 1,42 | 2,13 | 1,54 |
| 13 | ELSA | 0,62 | 0,76 | 0,54 |
| 14 | EMTK | 2,00 | 14,20 | 3,06 |
| 15 | EXCL | 1,76 | 1,23 | 1,44 |
| 16 | GJTL | 0,21 | 0,47 | 0,34 |
| 17 | HEAL | 2,48 | 5,11 | 6,28 |
| 18 | HRUM | 0,58 | 2,36 | 4,04 |
| 19 | ICBP | 5,14 | 3,54 | 2,59 |
| 20 | INTP | 1,89 | 2,27 | 1,96 |
| 21 | IPTV | 2,61 | 1,44 | 0,61 |
| 22 | JPFA | 1,57 | 1,61 | 1,43 |
| 23 | KAEF | 0,94 | 2,00 | 1,16 |
| 24 | KLBF | 3,18 | 4,19 | 3,77 |
| 25 | LPKR | 0,33 | 0,43 | 0,48 |
| 26 | LPPF | 1,89 | 6,10 | 0,49 |
| 27 | MIKA | 5,75 | 7,56 | 5,97 |
| 28 | PGAS | 0,53 | 0,71 | 0,71 |
| 29 | PTBA | 1,66 | 1,86 | 1,58 |
| 30 | PTPP | 0,25 | 0,71 | 0,58 |
| 31 | PWON | 1,55 | 1,66 | 1,64 |
| 32 | RALS | 0,96 | 1,62 | 1,51 |
| 33 | SCMA | 2,25 | 7,84 | 3,36 |
| 34 | SIDO | 6,24 | 7,96 | 8,25 |
| 35 | SMGR | 1,39 | 7,36 | 8,25 |
| 36 | SMRA | 0,71 | 2,02 | 1,64 |

| | | | | |
|----|------|------|------|------|
| 37 | TINS | 1,31 | 2,75 | 2,21 |
| 38 | TLKM | 2,68 | 3,06 | 3,84 |
| 39 | TPAG | 3,97 | 6,52 | 3,27 |
| 40 | UNTR | 1,38 | 1,34 | 1,48 |
| 41 | WIKA | 0,50 | 0,94 | 0,69 |



LAMPIRAN 4

Tabel CSR

| NO | KODE SAHAM | TAHUN | | |
|----|------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| | | 2019 | 2020 | 2021 |
| 1 | AALI | Rp767.869.504,00 | Rp687.423.348,00 | Rp685.954.136,00 |
| 2 | ADHI | Rp159.470.000,00 | Rp4.501.450.000,00 | Rp6.385.540.000,00 |
| 3 | ADRO | Rp58.207.700.000,00 | Rp102.565.000.000,00 | Rp49.968.000.000,00 |
| 4 | AKRA | Rp173.000.000,00 | Rp2.253.000.000,00 | Rp2.853.000.000,00 |
| 5 | ADRO | Rp58.207.700.000,00 | Rp102.565.000.000,00 | Rp49.968.000.000,00 |
| 6 | AKRA | Rp173.000.000,00 | Rp2.253.000.000,00 | Rp2.853.000.000,00 |
| 7 | ANTM | Rp101.633.000.000,00 | Rp87.289.000.000,00 | Rp107.179.000.000,00 |
| 8 | ASRI | Rp101.633.000.000,00 | Rp87.289.000.000,00 | Rp107.179.000.000,00 |
| 9 | BRIS | Rp25.860.000.000,00 | Rp3.871.000.000,00 | Rp26.414.000.000,00 |
| 10 | BRPT | Rp105.213.000.000,00 | Rp30.149.000.000,00 | Rp4.185.000.000,00 |
| 11 | BTPS | Rp91.200.000.000,00 | Rp2.960.000.000,00 | Rp43.700.000.000,00 |
| 12 | CPIN | Rp10.824.098.000,00 | Rp34.462.577.000,00 | Rp16.745.134.000,00 |
| 13 | CTRA | Rp15.400.000.000,00 | Rp5.900.000.000,00 | Rp2.200.000.000,00 |
| 14 | DMAS | Rp900.000.000,00 | Rp1.400.000.000,00 | Rp11.500.000.000,00 |
| 15 | ELSA | Rp13.200.000.000,00 | Rp11.200.000.000,00 | Rp13.200.000.000,00 |
| 16 | EMTK | Rp17.000.000.000,00 | Rp11.200.000.000,00 | Rp13.200.000.000,00 |
| 17 | EXCL | Rp13.090.000.000,00 | Rp12.200.000.000,00 | Rp18.984.000.000,00 |
| 18 | GJTL | Rp12.000.000.000,00 | Rp11.000.000.000,00 | Rp11.475.000.000,00 |
| 19 | HEAL | Rp3.100.000.000,00 | Rp3.100.000.000,00 | Rp6.500.000.000,00 |
| 20 | HRUM | Rp3.056.594.520,00 | Rp3.772.184.826,00 | Rp3.023.580.870,00 |
| 21 | ICBP | Rp309.797.000,00 | Rp483.431.000,00 | Rp271.793.000,00 |
| 22 | INTP | Rp21.300.000.000,00 | Rp14.200.000.000,00 | Rp12.600.000.000,00 |
| 23 | IPTV | Rp312.575.000,00 | Rp362.575.000,00 | Rp240.878.000,00 |
| 24 | JPFA | Rp15.616.000.000,00 | Rp493.792.000.000,00 | Rp72.930.000.000,00 |
| 25 | KAEF | Rp10.529.000.000,00 | Rp12.895.000.000,00 | Rp10.530.000.000,00 |
| 26 | KLBF | Rp9.400.000.000,00 | Rp87.800.000.000,00 | Rp21.155.732.123,00 |
| 27 | LPKR | Rp75.400.000.000,00 | Rp755.000.000.000,00 | Rp33.000.000.000,00 |
| 28 | LPPF | Rp2.930.000.000,00 | Rp1.130.000.000,00 | Rp1.130.000.000,00 |
| 29 | MIKA | Rp4.950.000.000,00 | Rp11.279.000.000,00 | Rp11.444.000.000,00 |
| 30 | PGAS | Rp89.372.232.505,00 | Rp55.196.499.072,00 | Rp49.422.853.067,00 |
| 31 | PTBA | Rp2.413.870.000,00 | Rp2.051.630.000,00 | Rp2.538.720.000,00 |
| 32 | PTPP | Rp8.495.000.000,00 | Rp15.878.000.000,00 | Rp15.569.000.000,00 |
| 33 | SCMA | Rp15.965.000.000,00 | Rp20.753.000.000,00 | Rp31.780.000.000,00 |
| 34 | SIDO | Rp11.770.000.000,00 | Rp11.320.000.000,00 | Rp11.440.000.000,00 |
| 35 | SMGR | Rp147.930.000,00 | Rp125.963.000,00 | Rp112.735.000,00 |
| 36 | SMRA | Rp1.859.000.000,00 | Rp9.350.277.977,00 | Rp1.010.910.750,00 |

| | | | | |
|----|------|---------------------|---------------------|----------------------|
| 37 | TINS | Rp25.232.000.000,00 | Rp31.760.000.000,00 | Rp54.310.000.000,00 |
| 38 | TLKM | Rp49.500.000.000,00 | Rp5.075.000.000,00 | Rp124.760.000.000,00 |
| 39 | TPAG | Rp1.626.000.000,00 | Rp11.360.000.000,00 | Rp16.058.000.000,00 |
| 40 | UNTR | Rp49.680.000.000,00 | Rp57.560.000.000,00 | Rp58.190.000.000,00 |
| 41 | WIKA | Rp2.694.000.000,00 | Rp41.830.000.000,00 | Rp23.950.000.000,00 |



LAMPIRAN 5**Tabel Perhitungan Return Saham**

| No | KODE | TAHUN | tahun lalu | tahun ini | RETURN |
|----|------|-------|------------|-----------|--------|
| 1 | AALI | 2019 | 10875 | 6100 | -4775 |
| 2 | AALI | 2020 | 6100 | 9325 | 3225 |
| 3 | AALI | 2021 | 9325 | 12425 | 3100 |
| 4 | ADHI | 2019 | 1740 | 550 | -1190 |
| 5 | ADHI | 2020 | 550 | 1155 | 605 |
| 6 | ADHI | 2021 | 1155 | 720 | -435 |
| 7 | ADRO | 2019 | 1035 | 920 | -115 |
| 8 | ADRO | 2020 | 920 | 1245 | 325 |
| 9 | ADRO | 2021 | 1245 | 3340 | 2095 |
| 10 | AKRA | 2019 | 890 | 2400 | 1510 |
| 11 | AKRA | 2020 | 2400 | 3275 | 875 |
| 12 | AKRA | 2021 | 3250 | 5350 | 2100 |
| 13 | ANTM | 2019 | 865 | 510 | -355 |
| 14 | ANTM | 2020 | 510 | 2490 | 1980 |
| 15 | ANTM | 2021 | 2490 | 2600 | 110 |
| 16 | ASRI | 2019 | 336 | 118 | -218 |
| 17 | ASRI | 2020 | 118 | 198 | 80 |
| 18 | ASRI | 2021 | 198 | 159 | -39 |
| 19 | BRIS | 2019 | 555 | 196 | -359 |
| 20 | BRIS | 2020 | 196 | 2280 | 2084 |
| 21 | BRIS | 2021 | 2280 | 1580 | -700 |
| 22 | BRPT | 2019 | 805 | 1450 | 645 |
| 23 | BRPT | 2020 | 1450 | 1000 | -450 |
| 24 | BRPT | 2021 | 1000 | 850 | -150 |
| 25 | BTPS | 2019 | 2470 | 2190 | -280 |
| 26 | BTPS | 2020 | 2190 | 3270 | 1080 |
| 27 | BTPS | 2021 | 3270 | 3450 | 180 |
| 28 | CPIN | 2019 | 5275 | 4600 | -675 |
| 29 | CPIN | 2020 | 4600 | 7050 | 2450 |
| 30 | CPIN | 2021 | 7090 | 5150 | -1940 |
| 31 | CTRA | 2019 | 1130 | 545 | -585 |
| 32 | CTRA | 2020 | 545 | 1140 | 595 |
| 33 | CTRA | 2021 | 1140 | 154 | -986 |
| 34 | DMAS | 2019 | 256 | 154 | -102 |
| 35 | DMAS | 2020 | 154 | 242 | 88 |

| | | | | | |
|----|------|------|-------|-------|--------|
| 36 | DMAS | 2021 | 242 | 174 | -68 |
| 37 | ELSA | 2019 | 386 | 196 | -190 |
| 38 | ELSA | 2020 | 196 | 356 | 160 |
| 39 | ELSA | 2021 | 356 | 292 | -64 |
| 40 | EMTK | 2019 | 825 | 5600 | 4775 |
| 41 | EMTK | 2020 | 466 | 2240 | 1774 |
| 42 | EMTK | 2021 | 2240 | 2990 | 750 |
| 43 | EXCL | 2019 | 2920 | 2540 | -380 |
| 44 | EXCL | 2020 | 2540 | 2090 | -450 |
| 45 | EXCL | 2021 | 2090 | 3190 | 1100 |
| 46 | GJTL | 2019 | 740 | 338 | -402 |
| 47 | GJTL | 2020 | 338 | 905 | 567 |
| 48 | GJTL | 2021 | 905 | 650 | -255 |
| 49 | HEAL | 2019 | 720 | 2590 | 1870 |
| 50 | HEAL | 2020 | 515 | 4530 | 4015 |
| 51 | HEAL | 2021 | 965 | 1400 | 435 |
| 52 | HRUM | 2019 | 268 | 1255 | 987 |
| 53 | HRUM | 2020 | 2500 | 5150 | 2650 |
| 54 | HRUM | 2021 | 1030 | 11525 | 10495 |
| 55 | ICBP | 2019 | 9725 | 9875 | 150 |
| 56 | ICBP | 2020 | 9875 | 8700 | -1175 |
| 57 | ICBP | 2021 | 8700 | 7625 | -1075 |
| 58 | INTP | 2019 | 22000 | 11650 | -10350 |
| 59 | INTP | 2020 | 11650 | 12850 | 1200 |
| 60 | INTP | 2021 | 12850 | 10475 | -2375 |
| 61 | IPTV | 2019 | 236 | 338 | 102 |
| 62 | IPTV | 2020 | 338 | 238 | -100 |
| 63 | IPTV | 2021 | 238 | 102 | -136 |
| 64 | JPFA | 2019 | 1560 | 975 | -585 |
| 65 | JPFA | 2020 | 975 | 2110 | 1135 |
| 66 | JPFA | 2021 | 2110 | 1450 | -660 |
| 67 | KAEF | 2019 | 3000 | 1130 | -1870 |
| 68 | KAEF | 2020 | 1340 | 2800 | 1460 |
| 69 | KAEF | 2021 | 2800 | 1475 | -1325 |
| 70 | KLBF | 2019 | 1545 | 1440 | -105 |
| 71 | KLBF | 2020 | 1440 | 1440 | 0 |
| 72 | KLBF | 2021 | 1440 | 1640 | 200 |
| 73 | LPKR | 2019 | 328 | 162 | -166 |
| 74 | LPKR | 2020 | 162 | 214 | 52 |
| 75 | LPKR | 2021 | 162 | 214 | 52 |
| 76 | LPPF | 2019 | 4070 | 1220 | -2850 |

| | | | | | |
|-----|------|------|-------|-------|-------|
| 77 | LPPF | 2020 | 1220 | 1800 | 580 |
| 78 | LPPF | 2021 | 1800 | 5800 | 4000 |
| 79 | MIKA | 2019 | 2660 | 1945 | -715 |
| 80 | MIKA | 2020 | 1945 | 5620 | 3675 |
| 81 | MIKA | 2021 | 2620 | 2530 | -90 |
| 82 | PGAS | 2019 | 2320 | 855 | -1465 |
| 83 | PGAS | 2020 | 855 | 1225 | 370 |
| 84 | PGAS | 2021 | 1225 | 1450 | 225 |
| 85 | PTBA | 2019 | 3960 | 1875 | -2085 |
| 86 | PTBA | 2020 | 1875 | 2370 | 495 |
| 87 | PTBA | 2021 | 2370 | 3820 | 1450 |
| 88 | PTPP | 2019 | 2400 | 670 | -1730 |
| 89 | PTPP | 2020 | 670 | 1220 | 550 |
| 90 | PTPP | 2021 | 1220 | 935 | -285 |
| 91 | PWON | 2019 | 715 | 378 | -337 |
| 92 | PWON | 2020 | 378 | 530 | 152 |
| 93 | PWON | 2021 | 530 | 560 | 30 |
| 94 | RALS | 2019 | 1785 | 575 | -1210 |
| 95 | RALS | 2020 | 575 | 775 | 200 |
| 96 | RALS | 2021 | 775 | 670 | -105 |
| 97 | SCMA | 2019 | 372 | 880 | 508 |
| 98 | SCMA | 2020 | 176 | 1575 | 1399 |
| 99 | SCMA | 2021 | 314 | 254 | -60 |
| 100 | SIDO | 2019 | 510 | 1260 | 750 |
| 101 | SIDO | 2020 | 630 | 790 | 160 |
| 102 | SIDO | 2021 | 13500 | 7950 | -5550 |
| 103 | SMGR | 2019 | 13500 | 7950 | -5550 |
| 104 | SMGR | 2020 | 7950 | 10425 | 2475 |
| 105 | SMGR | 2021 | 10425 | 6400 | -4025 |
| 106 | SMRA | 2019 | 1120 | 444 | -676 |
| 107 | SMRA | 2020 | 440 | 970 | 530 |
| 108 | SMRA | 2021 | 970 | 710 | -260 |
| 109 | TINS | 2019 | 1370 | 466 | -904 |
| 110 | TINS | 2020 | 466 | 1730 | 1264 |
| 111 | TINS | 2021 | 466 | 1730 | 1264 |
| 112 | TLKM | 2019 | 1730 | 1855 | 125 |
| 113 | TLKM | 2020 | 3790 | 3500 | -290 |
| 114 | TLKM | 2021 | 3500 | 3200 | -300 |
| 115 | TPAG | 2019 | 3200 | 4620 | 1420 |
| 116 | TPAG | 2020 | 1275 | 2240 | 965 |
| 117 | TPAG | 2021 | 2240 | 695 | -1545 |

| | | | | | |
|-----|------|------|-------|-------|--------|
| 118 | UNTR | 2019 | 695 | 670 | -25 |
| 119 | UNTR | 2020 | 27175 | 16300 | -10875 |
| 120 | UNTR | 2021 | 27175 | 30275 | 3100 |
| 121 | WIKA | 2019 | 240 | 950 | 710 |
| 122 | WIKA | 2020 | 950 | 1440 | 490 |
| 123 | WIKA | 2021 | 1440 | 950 | -490 |



LAMPIRAN 7**DATA HASIL TRANSFORMASI RIVERSE SCORE**

| NO | KODE SAHAM | TAHUN | Y | X1 | X2 | X3 |
|----|------------|-------|-------|-------|-------|-------------|
| 1 | AALI | 2019 | 12,07 | 1,48 | 1,11 | 767869504 |
| 2 | AALI | 2020 | 11,1 | 1,08 | 4,33 | 687423348 |
| 3 | AALI | 2021 | 11,3 | 1,07 | 9,31 | 685954136 |
| 4 | ADHI | 2019 | 12,32 | 0,30 | 9,71 | 159470000 |
| 5 | ADHI | 2020 | 10,53 | 0,70 | 0,43 | 4501450000 |
| 6 | ADHI | 2021 | 12,01 | 0,47 | 0,98 | 6385540000 |
| 7 | ADRO | 2019 | 11,74 | 10,15 | 0,88 | 58207700000 |
| 8 | ADRO | 2020 | 11,28 | 0,68 | 3,72 | 1,02565E+11 |
| 9 | ADRO | 2021 | 9,95 | 1,56 | 20,94 | 49968000000 |
| 10 | AKRA | 2019 | 9,94 | 1,02 | 7,12 | 173000000 |
| 11 | AKRA | 2020 | 11,27 | 1,51 | 10,81 | 2253000000 |
| 12 | AKRA | 2021 | 10,99 | 1,99 | 11,95 | 2853000000 |
| 13 | ANTM | 2019 | 12,04 | 0,64 | 1,07 | 1,01633E+11 |
| 14 | ANTM | 2020 | 7,75 | 2,92 | 6,04 | 87289000000 |
| 15 | ANTM | 2021 | 11,59 | 2,71 | 8,93 | 1,07179E+11 |
| 16 | ASRI | 2019 | 12,28 | 0,21 | 9,58 | 1,01633E+11 |
| 17 | ASRI | 2020 | 10,95 | 0,42 | 10,95 | 87289000000 |
| 18 | ASRI | 2021 | 11,83 | 0,33 | 1,53 | 1,07179E+11 |
| 19 | BRIS | 2019 | 12,28 | 0,63 | 1,45 | 25860000000 |
| 20 | BRIS | 2020 | 1 | 4,80 | 4,56 | 3871000000 |
| 21 | BRIS | 2021 | 11,5 | 2,47 | 12,11 | 26414000000 |
| 22 | BRPT | 2019 | 10,39 | 3,47 | 1,60 | 1,05213E+11 |
| 23 | BRPT | 2020 | 11,5 | 2,13 | 1,20 | 30149000000 |
| 24 | BRPT | 2021 | 11,34 | 1,25 | 2,56 | 4185000000 |
| 25 | BTPS | 2019 | 11,3 | 6,07 | 25,95 | 91200000000 |
| 26 | BTPS | 2020 | 10,7 | 5,06 | 14,54 | 29600000000 |
| 27 | BTPS | 2021 | 11,13 | 3,38 | 20,65 | 43700000000 |
| 28 | CPIN | 2019 | 11,32 | 3,36 | 17,25 | 10824098000 |
| 29 | CPIN | 2020 | 10,66 | 4,85 | 14,45 | 34462577000 |
| 30 | CPIN | 2021 | 11,46 | 3,28 | 14,40 | 16745134000 |
| 31 | CTRA | 2019 | 11,71 | 0,65 | 7,54 | 15400000000 |
| 32 | CTRA | 2020 | 10,1 | 1,38 | 8,62 | 5900000000 |
| 33 | CTRA | 2021 | 12,05 | 0,90 | 8,89 | 2200000000 |

| | | | | | | |
|----|------|------|-------|-------|-------|-------------|
| 34 | DMAS | 2019 | 11,59 | 1,42 | 20,55 | 900000000 |
| 35 | DMAS | 2020 | 10,62 | 2,13 | 24,38 | 1400000000 |
| 36 | DMAS | 2021 | 11,47 | 1,54 | 13,36 | 11500000000 |
| 37 | ELSA | 2019 | 11,68 | 0,62 | 9,97 | 13200000000 |
| 38 | ELSA | 2020 | 10,37 | 0,76 | 0,66 | 11200000000 |
| 39 | ELSA | 2021 | 11,37 | 0,54 | 2,88 | 13200000000 |
| 40 | EMTK | 2019 | 5,4 | 2,00 | 13,31 | 17000000000 |
| 41 | EMTK | 2020 | 7,38 | 14,20 | 19,25 | 11200000000 |
| 42 | EMTK | 2021 | 10,85 | 3,06 | 16,79 | 13200000000 |
| 43 | EXCL | 2019 | 11,32 | 1,76 | 3,73 | 13090000000 |
| 44 | EXCL | 2020 | 11,37 | 1,23 | 1,94 | 12200000000 |
| 45 | EXCL | 2021 | 10,66 | 1,44 | 6,41 | 18984000000 |
| 46 | GJTL | 2019 | 11,73 | 0,21 | 12,31 | 12000000000 |
| 47 | GJTL | 2020 | 9,51 | 0,47 | 19,25 | 11000000000 |
| 48 | GJTL | 2021 | 11,47 | 0,34 | 16,79 | 11475000000 |
| 49 | HEAL | 2019 | 8,59 | 2,48 | 4,32 | 3100000000 |
| 50 | HEAL | 2020 | 3,39 | 5,11 | 4,67 | 3100000000 |
| 51 | HEAL | 2021 | 10,74 | 6,28 | 1,24 | 6500000000 |
| 52 | HRUM | 2019 | 7,51 | 0,58 | 4,63 | 3056594520 |
| 53 | HRUM | 2020 | 10,13 | 2,36 | 12,97 | 3772184826 |
| 54 | HRUM | 2021 | 1 | 4,04 | 11,39 | 3023580870 |
| 55 | ICBP | 2019 | 8,93 | 5,14 | 19,92 | 309797000 |
| 56 | ICBP | 2020 | 9,07 | 3,54 | 22,38 | 483431000 |
| 57 | ICBP | 2021 | 9,07 | 2,59 | 19,14 | 271793000 |
| 58 | INTP | 2019 | 9,42 | 1,89 | 7,95 | 21300000000 |
| 59 | INTP | 2020 | 8,85 | 2,27 | 8,15 | 14200000000 |
| 60 | INTP | 2021 | 9,13 | 1,96 | 8,67 | 12600000000 |
| 61 | IPTV | 2019 | 8,52 | 2,61 | 5,68 | 312575000 |
| 62 | IPTV | 2020 | 9,24 | 1,44 | 3,15 | 362575000 |
| 63 | IPTV | 2021 | 9,52 | 0,61 | 2,44 | 240878000 |
| 64 | JPFA | 2019 | 9,32 | 1,57 | 15,42 | 15616000000 |
| 65 | JPFA | 2020 | 7,78 | 1,61 | 8,03 | 4,93792E+11 |
| 66 | JPFA | 2021 | 9,26 | 1,43 | 16,54 | 72930000000 |
| 67 | KAEF | 2019 | 9,57 | 0,94 | 0,17 | 10529000000 |
| 68 | KAEF | 2020 | 7,86 | 2,00 | 0,25 | 12895000000 |
| 69 | KAEF | 2021 | 9,42 | 1,16 | 4,18 | 10530000000 |
| 70 | KLBF | 2019 | 9,02 | 3,18 | 15,01 | 9400000000 |
| 71 | KLBF | 2020 | 8,95 | 4,19 | 15,70 | 87800000000 |
| 72 | KLBF | 2021 | 8,81 | 3,77 | 16,26 | 21155732123 |

| | | | | | | |
|-----|------|------|------|-------|--------|-------------|
| 73 | LPKR | 2019 | 9,45 | 0,33 | 5,77 | 75400000000 |
| 74 | LPKR | 2020 | 8,63 | 0,43 | 37,72 | 7,55E+11 |
| 75 | LPKR | 2021 | 8,63 | 0,48 | 8,55 | 33000000000 |
| 76 | LPPF | 2019 | 9,65 | 1,89 | 78,27 | 29300000000 |
| 77 | LPPF | 2020 | 8,47 | 6,10 | 150,26 | 11300000000 |
| 78 | LPPF | 2021 | 6,73 | 0,49 | 2,89 | 11300000000 |
| 79 | MIKA | 2019 | 9,22 | 5,75 | 15,23 | 49500000000 |
| 80 | MIKA | 2020 | 7,06 | 7,56 | 17,11 | 11279000000 |
| 81 | MIKA | 2021 | 8,98 | 5,97 | 23,32 | 11444000000 |
| 82 | PGAS | 2019 | 9,58 | 0,53 | 2,09 | 89372232505 |
| 83 | PGAS | 2020 | 8,52 | 0,71 | 8,96 | 55196499072 |
| 84 | PGAS | 2021 | 8,77 | 0,71 | 11,60 | 49422853067 |
| 85 | PTBA | 2019 | 9,48 | 1,66 | 22,02 | 24138700000 |
| 86 | PTBA | 2020 | 8,68 | 1,86 | 14,09 | 20516300000 |
| 87 | PTBA | 2021 | 8,34 | 1,58 | 32,61 | 25387200000 |
| 88 | PTPP | 2019 | 9,67 | 0,25 | 6,93 | 84950000000 |
| 89 | PTPP | 2020 | 8,13 | 0,71 | 0,92 | 15878000000 |
| 90 | PTPP | 2021 | 9,18 | 0,58 | 2,45 | 15569000000 |
| 91 | PWON | 2019 | 9,42 | 1,55 | 18,17 | 11360000000 |
| 92 | PWON | 2020 | 8,55 | 1,66 | 6,35 | 65000000000 |
| 93 | PWON | 2021 | 8,89 | 1,64 | 8,55 | 67500000000 |
| 94 | RALS | 2019 | 9,63 | 0,96 | 15,54 | 1503271273 |
| 95 | RALS | 2020 | 8,6 | 1,62 | 37,30 | 2355819350 |
| 96 | RALS | 2021 | 9,08 | 1,51 | 4,74 | 3246410785 |
| 97 | SCMA | 2019 | 7,58 | 2,25 | 19,50 | 15965000000 |
| 98 | SCMA | 2020 | 1 | 7,84 | 35,11 | 20753000000 |
| 99 | SCMA | 2021 | 4,15 | 3,36 | 21,09 | 31780000000 |
| 100 | SIDO | 2019 | 2,49 | 6,24 | 26,35 | 11770000000 |
| 101 | SIDO | 2020 | 3,7 | 7,96 | 7,96 | 11320000000 |
| 102 | SIDO | 2021 | 4,37 | 8,25 | 28,99 | 11440000000 |
| 103 | SMGR | 2019 | 4,37 | 1,39 | 26,35 | 147930000 |
| 104 | SMGR | 2020 | 3,65 | 7,36 | 28,99 | 125963000 |
| 105 | SMGR | 2021 | 4,34 | 8,25 | 36,32 | 112735000 |
| 106 | SMRA | 2019 | 4,56 | 26,35 | 6,99 | 18590000000 |
| 107 | SMRA | 2020 | 2,75 | 28,99 | 2,63 | 9350277977 |
| 108 | SMRA | 2021 | 4,23 | 36,32 | 2,63 | 1010910750 |
| 109 | TINS | 2019 | 4,62 | 1,31 | 11,62 | 25232000000 |
| 110 | TINS | 2020 | 1,25 | 2,75 | 6,89 | 31760000000 |
| 111 | TINS | 2021 | 1,25 | 2,21 | 20,65 | 54310000000 |

| | | | | | | |
|-----|------|------|------|------|-------|-------------|
| 112 | TLKM | 2019 | 3,89 | 2,68 | 15,92 | 49500000000 |
| 113 | TLKM | 2020 | 4,03 | 3,06 | 20,29 | 50750000000 |
| 114 | TLKM | 2021 | 4,04 | 3,84 | 20,35 | 1,2476E+11 |
| 115 | TPAG | 2019 | 3,51 | 3,97 | 5,20 | 16260000000 |
| 116 | TPAG | 2020 | 3,2 | 6,52 | 2,83 | 11360000000 |
| 117 | TPAG | 2021 | 4,65 | 3,27 | 1,30 | 16058000000 |
| 118 | UNTR | 2019 | 3,99 | 1,38 | 19,34 | 49680000000 |
| 119 | UNTR | 2020 | 4,36 | 1,34 | 9,51 | 57560000000 |
| 120 | UNTR | 2021 | 3,84 | 1,48 | 14,31 | 58190000000 |
| 121 | WIKA | 2019 | 1 | 0,50 | 0,50 | 26940000000 |
| 122 | WIKA | 2020 | 1 | 0,94 | 0,94 | 41830000000 |
| 123 | WIKA | 2021 | 1 | 0,69 | 0,69 | 23950000000 |



LAMPIRAN 8**DATA SETELAH LN (HASIL YANG DIUJIKAN)**

| NO | KODE SAHAM | TAHUN | Y | X1 | X2 | X3 |
|----|------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1 | AALI | 2019 | 12,07 | 1,48 | 1,11 | 20,46 |
| 2 | AALI | 2020 | 11,1 | 1,08 | 4,33 | 20,35 |
| 3 | AALI | 2021 | 11,3 | 1,07 | 9,31 | 20,35 |
| 4 | ADHI | 2019 | 12,32 | 0,30 | 9,71 | 18,89 |
| 5 | ADHI | 2020 | 10,53 | 0,70 | 0,43 | 22,23 |
| 6 | ADHI | 2021 | 12,01 | 0,47 | 0,98 | 22,58 |
| 7 | ADRO | 2019 | 11,74 | 10,15 | 0,88 | 24,79 |
| 8 | ADRO | 2020 | 11,28 | 0,68 | 3,72 | 25,35 |
| 9 | ADRO | 2021 | 9,95 | 1,56 | 20,94 | 24,63 |
| 10 | AKRA | 2019 | 9,94 | 1,02 | 7,12 | 18,97 |
| 11 | AKRA | 2020 | 11,27 | 1,51 | 10,81 | 21,54 |
| 12 | AKRA | 2021 | 10,99 | 1,99 | 11,95 | 21,77 |
| 13 | ANTM | 2019 | 12,04 | 0,64 | 1,07 | 25,34 |
| 14 | ANTM | 2020 | 7,75 | 2,92 | 6,04 | 25,19 |
| 15 | ANTM | 2021 | 11,59 | 2,71 | 8,93 | 25,40 |
| 16 | ASRI | 2019 | 12,28 | 0,21 | 9,58 | 25,34 |
| 17 | ASRI | 2020 | 10,95 | 0,42 | 10,95 | 25,19 |
| 18 | ASRI | 2021 | 11,83 | 0,33 | 1,53 | 25,40 |
| 19 | BRIS | 2019 | 12,28 | 0,63 | 1,45 | 23,98 |
| 20 | BRIS | 2020 | 1 | 4,80 | 4,56 | 22,08 |
| 21 | BRIS | 2021 | 11,5 | 2,47 | 12,11 | 24,00 |
| 22 | BRPT | 2019 | 10,39 | 3,47 | 1,60 | 25,38 |
| 23 | BRPT | 2020 | 11,5 | 2,13 | 1,20 | 24,13 |
| 24 | BRPT | 2021 | 11,34 | 1,25 | 2,56 | 22,15 |
| 25 | BTPS | 2019 | 11,3 | 6,07 | 25,95 | 25,24 |
| 26 | BTPS | 2020 | 10,7 | 5,06 | 14,54 | 21,81 |
| 27 | BTPS | 2021 | 11,13 | 3,38 | 20,65 | 24,50 |
| 28 | CPIN | 2019 | 11,32 | 3,36 | 17,25 | 23,11 |
| 29 | CPIN | 2020 | 10,66 | 4,85 | 14,45 | 24,26 |
| 30 | CPIN | 2021 | 11,46 | 3,28 | 14,40 | 23,54 |
| 31 | CTRA | 2019 | 11,71 | 0,65 | 7,54 | 23,46 |
| 32 | CTRA | 2020 | 10,1 | 1,38 | 8,62 | 22,50 |
| 33 | CTRA | 2021 | 12,05 | 0,90 | 8,89 | 21,51 |
| 34 | DMAS | 2019 | 11,59 | 1,42 | 20,55 | 20,62 |

| | | | | | | |
|----|------|------|-------|-------|-------|-------|
| 35 | DMAS | 2020 | 10,62 | 2,13 | 24,38 | 21,06 |
| 36 | DMAS | 2021 | 11,47 | 1,54 | 13,36 | 23,17 |
| 37 | ELSA | 2019 | 11,68 | 0,62 | 9,97 | 23,30 |
| 38 | ELSA | 2020 | 10,37 | 0,76 | 0,66 | 23,14 |
| 39 | ELSA | 2021 | 11,37 | 0,54 | 2,88 | 23,30 |
| 40 | EMTK | 2019 | 5,4 | 2,00 | 13,31 | 23,56 |
| 41 | EMTK | 2020 | 7,38 | 14,20 | 19,25 | 23,14 |
| 42 | EMTK | 2021 | 10,85 | 3,06 | 16,79 | 23,30 |
| 43 | EXCL | 2019 | 11,32 | 1,76 | 3,73 | 23,30 |
| 44 | EXCL | 2020 | 11,37 | 1,23 | 1,94 | 23,22 |
| 45 | EXCL | 2021 | 10,66 | 1,44 | 6,41 | 23,67 |
| 46 | GJTL | 2019 | 11,73 | 0,21 | 12,31 | 23,21 |
| 47 | GJTL | 2020 | 9,51 | 0,47 | 19,25 | 23,12 |
| 48 | GJTL | 2021 | 11,47 | 0,34 | 16,79 | 23,16 |
| 49 | HEAL | 2019 | 8,59 | 2,48 | 4,32 | 21,85 |
| 50 | HEAL | 2020 | 3,39 | 5,11 | 4,67 | 21,85 |
| 51 | HEAL | 2021 | 10,74 | 6,28 | 1,24 | 22,60 |
| 52 | HRUM | 2019 | 7,51 | 0,58 | 4,63 | 21,84 |
| 53 | HRUM | 2020 | 10,13 | 2,36 | 12,97 | 22,05 |
| 54 | HRUM | 2021 | 1 | 4,04 | 11,39 | 21,83 |
| 55 | ICBP | 2019 | 8,93 | 5,14 | 19,92 | 19,55 |
| 56 | ICBP | 2020 | 9,07 | 3,54 | 22,38 | 20,00 |
| 57 | ICBP | 2021 | 9,07 | 2,59 | 19,14 | 19,42 |
| 58 | INTP | 2019 | 9,42 | 1,89 | 7,95 | 23,78 |
| 59 | INTP | 2020 | 8,85 | 2,27 | 8,15 | 23,38 |
| 60 | INTP | 2021 | 9,13 | 1,96 | 8,67 | 23,26 |
| 61 | IPTV | 2019 | 8,52 | 2,61 | 5,68 | 19,56 |
| 62 | IPTV | 2020 | 9,24 | 1,44 | 3,15 | 19,71 |
| 63 | IPTV | 2021 | 9,52 | 0,61 | 2,44 | 19,30 |
| 64 | JPFA | 2019 | 9,32 | 1,57 | 15,42 | 23,47 |
| 65 | JPFA | 2020 | 7,78 | 1,61 | 8,03 | 26,93 |
| 66 | JPFA | 2021 | 9,26 | 1,43 | 16,54 | 25,01 |
| 67 | KAEF | 2019 | 9,57 | 0,94 | 0,17 | 23,08 |
| 68 | KAEF | 2020 | 7,86 | 2,00 | 0,25 | 23,28 |
| 69 | KAEF | 2021 | 9,42 | 1,16 | 4,18 | 23,08 |
| 70 | KLBF | 2019 | 9,02 | 3,18 | 15,01 | 22,96 |
| 71 | KLBF | 2020 | 8,95 | 4,19 | 15,70 | 25,20 |
| 72 | KLBF | 2021 | 8,81 | 3,77 | 16,26 | 23,78 |
| 73 | LPKR | 2019 | 9,45 | 0,33 | 5,77 | 25,05 |

| | | | | | | |
|-----|------|------|------|-------|--------|-------|
| 74 | LPKR | 2020 | 8,63 | 0,43 | 37,72 | 27,35 |
| 75 | LPKR | 2021 | 8,63 | 0,48 | 8,55 | 24,22 |
| 76 | LPPF | 2019 | 9,65 | 1,89 | 78,27 | 21,80 |
| 77 | LPPF | 2020 | 8,47 | 6,10 | 150,26 | 20,85 |
| 78 | LPPF | 2021 | 6,73 | 0,49 | 2,89 | 20,85 |
| 79 | MIKA | 2019 | 9,22 | 5,75 | 15,23 | 22,32 |
| 80 | MIKA | 2020 | 7,06 | 7,56 | 17,11 | 23,15 |
| 81 | MIKA | 2021 | 8,98 | 5,97 | 23,32 | 23,16 |
| 82 | PGAS | 2019 | 9,58 | 0,53 | 2,09 | 25,22 |
| 83 | PGAS | 2020 | 8,52 | 0,71 | 8,96 | 24,73 |
| 84 | PGAS | 2021 | 8,77 | 0,71 | 11,60 | 24,62 |
| 85 | PTBA | 2019 | 9,48 | 1,66 | 22,02 | 21,60 |
| 86 | PTBA | 2020 | 8,68 | 1,86 | 14,09 | 21,44 |
| 87 | PTBA | 2021 | 8,34 | 1,58 | 32,61 | 21,65 |
| 88 | PTPP | 2019 | 9,67 | 0,25 | 6,93 | 22,86 |
| 89 | PTPP | 2020 | 8,13 | 0,71 | 0,92 | 23,49 |
| 90 | PTPP | 2021 | 9,18 | 0,58 | 2,45 | 23,47 |
| 91 | PWON | 2019 | 9,42 | 1,55 | 18,17 | 23,15 |
| 92 | PWON | 2020 | 8,55 | 1,66 | 6,35 | 22,60 |
| 93 | PWON | 2021 | 8,89 | 1,64 | 8,55 | 22,63 |
| 94 | RALS | 2019 | 9,63 | 0,96 | 15,54 | 21,13 |
| 95 | RALS | 2020 | 8,6 | 1,62 | 37,30 | 21,58 |
| 96 | RALS | 2021 | 9,08 | 1,51 | 4,74 | 21,90 |
| 97 | SCMA | 2019 | 7,58 | 2,25 | 19,50 | 23,49 |
| 98 | SCMA | 2020 | 1 | 7,84 | 35,11 | 23,76 |
| 99 | SCMA | 2021 | 4,15 | 3,36 | 21,09 | 24,18 |
| 100 | SIDO | 2019 | 2,49 | 6,24 | 26,35 | 23,19 |
| 101 | SIDO | 2020 | 3,7 | 7,96 | 7,96 | 23,15 |
| 102 | SIDO | 2021 | 4,37 | 8,25 | 28,99 | 23,16 |
| 103 | SMGR | 2019 | 4,37 | 1,39 | 26,35 | 18,81 |
| 104 | SMGR | 2020 | 3,65 | 7,36 | 28,99 | 18,65 |
| 105 | SMGR | 2021 | 4,34 | 8,25 | 36,32 | 18,54 |
| 106 | SMRA | 2019 | 4,56 | 26,35 | 6,99 | 21,34 |
| 107 | SMRA | 2020 | 2,75 | 28,99 | 2,63 | 22,96 |
| 108 | SMRA | 2021 | 4,23 | 36,32 | 2,63 | 20,73 |
| 109 | TINS | 2019 | 4,62 | 1,31 | 11,62 | 23,95 |
| 110 | TINS | 2020 | 1,25 | 2,75 | 6,89 | 24,18 |
| 111 | TINS | 2021 | 1,25 | 2,21 | 20,65 | 24,72 |
| 112 | TLKM | 2019 | 3,89 | 2,68 | 15,92 | 24,63 |

| | | | | | | |
|-----|------|------|------|------|-------|-------|
| 113 | TLKM | 2020 | 4,03 | 3,06 | 20,29 | 22,35 |
| 114 | TLKM | 2021 | 4,04 | 3,84 | 20,35 | 25,55 |
| 115 | TPAG | 2019 | 3,51 | 3,97 | 5,20 | 14,30 |
| 116 | TPAG | 2020 | 3,2 | 6,52 | 2,83 | 16,25 |
| 117 | TPAG | 2021 | 4,65 | 3,27 | 1,30 | 16,59 |
| 118 | UNTR | 2019 | 3,99 | 1,38 | 19,34 | 24,63 |
| 119 | UNTR | 2020 | 4,36 | 1,34 | 9,51 | 24,78 |
| 120 | UNTR | 2021 | 3,84 | 1,48 | 14,31 | 24,79 |
| 121 | WIKA | 2019 | 1 | 0,50 | 0,50 | 21,71 |
| 122 | WIKA | 2020 | 1 | 0,94 | 0,94 | 24,46 |
| 123 | WIKA | 2021 | 1 | 0,69 | 0,69 | 23,90 |



LAMPIRAN 9

Pemilihan Model

Hasil uji (Cem, Fem, Rem)

1. Uji Chow (Cem Vs Fem)

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|------------|---------|--------|
| Cross-section F | 8.099732 | (40,79) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 200.423844 | 40 | 0.0000 |

2. Uji Hausman (Fem Vs Rem)

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 1.340256 | 3 | 0.7196 |

3. Uji Langrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

| | Test Hypothesis | | |
|----------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 59.53978 (0.0000) | 0.653596 (0.4188) | 60.19338 (0.0000) |
| Honda | 7.716202 (0.0000) | -0.808453 (0.7906) | 4.884516 (0.0000) |
| King-Wu | 7.716202 (0.0000) | -0.808453 (0.7906) | 0.894844 (0.1854) |
| Standardized Honda | 8.113037 (0.0000) | -0.492031 (0.6887) | 0.652420 (0.2571) |
| Standardized King-Wu | 8.113037 (0.0000) | -0.492031 (0.6887) | -1.317740 (0.9062) |
| Gourieroux, et al. | -- | -- | 59.53978 (0.0000) |

Model Terpilih

Random Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 11/29/22 Time: 21:52
Sample: 2019 2021
Periods included: 3
Cross-sections included: 41
Total panel (balanced) observations: 123
Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------------|-------------|--------------------|-------------|----------|
| C | 6.550886 | 3.752545 | 1.745718 | 0.0834 |
| LOG(X1) | -1.179598 | 0.276385 | -4.267956 | 0.0000 |
| LOG(X2) | 0.058128 | 0.199729 | 0.291035 | 0.7715 |
| LOG(X3) | 0.102829 | 0.160106 | 0.642255 | 0.5219 |
| Effects Specification | | | | |
| | | | S.D. | Rho |
| Cross-section random | | | 2.606109 | 0.7186 |
| Idiosyncratic random | | | 1.630804 | 0.2814 |
| Weighted Statistics | | | | |
| R-squared | 0.138744 | Mean dependent var | | 2.827231 |
| Adjusted R-squared | 0.117031 | S.D. dependent var | | 1.723373 |
| S.E. of regression | 1.619392 | Sum squared resid | | 312.0690 |
| F-statistic | 6.390073 | Durbin-Watson stat | | 2.350289 |
| Prob(F-statistic) | 0.000473 | | | |
| Unweighted Statistics | | | | |
| R-squared | 0.153970 | Mean dependent var | | 8.320569 |
| Sum squared resid | 1084.762 | Durbin-Watson stat | | 0.676141 |

Uji Multikolinearitas

| | X1 | X2 | X3 |
|----|-----------|----------|-----------|
| X1 | 1.000000 | 0.056853 | -0.099108 |
| X2 | 0.056853 | 1.000000 | 0.053015 |
| X3 | -0.099108 | 0.053015 | 1.000000 |

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0.660151 | Prob. F(9,113) | 0.7432 |
| Obs*R-squared | 6.144093 | Prob. Chi-Square(9) | 0.7254 |
| Scaled explained SS | 6.304103 | Prob. Chi-Square(9) | 0.7091 |

